



**PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DAN
KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN**

(Studi Kasus Pada Usaha Menengah Kabupaten Banyuwangi)

SKRIPSI

Oleh

MAULIDA LATHIFIYANI HADI

130810301150

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS JEMBER

2015



**PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DAN
KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN**

(Studi Kasus Pada Usaha Menengah Kabupaten Banyuwangi)

SKRIPSI

Oleh

MAULIDA LATHIFIYANI HADI

130810301150

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS JEMBER

2015



**PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DAN
KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN**

(Studi Kasus Pada Usaha Menengah Kabupaten Banyuwangi)

SKRIPSI

Diajukan Guna Melengkapi Tugas Akhir dan Memenuhi Salah Satu Syarat
untuk Menyelesaikan Program Studi Akuntansi (S1)
dan Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

MAULIDA LATHIFIYANI HADI

130810301150

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS JEMBER

2015

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Usaha Menengah Kabupaten Banyuwangi)

Nama Mahasiswa : Maulida Lathifiyani Hadi

Nomor Induk Mahasiswa : 130810301150

Jurusan : S1 Akuntansi

Tanggal Persetujuan : 07 Agustus 2015

Yang Menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Indah Purnamawati, SE, M.Si, Ak

NIP.196910111997022001

Dr.Yosefa Sayekti, M.Com, Ak

NIP.19640891990032001

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1-Akuntansi,

Dr. Muhammad Miqdad, S.E, MM, Ak.

NIP. 197107271995121001

PERSEMBAHAN

Puji syukur Kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati, kupersembahkan skripsiku ini sebagai bentuk tanggung jawab, bakti, dan ungkapan terima kasihku kepada hati kupersembahkan karya ini kepada:

1. Kedua Orang Tua ku tercinta, Ibu Ida Qomariyah dan Bapak Heri Nurhadi terima kasih untuk semua kasih sayang, doa dan segala pengorbanan dan perjuangan yang telah engkau berikan kepadaku. Engkau bagaikan Pahlawan dan Permata dalam hidupku.
2. Kakak, Adek, dan Kekasihku, terima kasih untuk semua kasih sayang, doa dan segala pengorbanan yang telah engkau berikan kepadaku. Semoga kita bisa selalu membahagiakan dan membuat bangga Ibu dan Bapak Tercinta.
3. Ibu Indah Purnamawati, SE, M.Si, Ak. dan Ibu Dr. Yosefa Sayekti, M.Com, Ak. selaku dosen pembimbing, semoga engkau diberikan rezeki yang barokah dan selalu memberikan manfaat untuk dunia pendidikan khususnya di bidang akuntansi.
4. Saudara-saudara seperguruanku dan teman-temanku alih program angkatan 2013 yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih untuk dukungan, semangat dan keceriaan yang selama ini kalian berikan. Semoga kita semua sukses di jalan kita masing-masing.
5. Almamater Fakultas Ekonomi Universitas Jember yang saya banggakan.

MOTTO

Apabila Anda dapat mengoreksi kesalahan. Dapat dipastikan laporan keuangan
Anda pasti benar.

(Anwas Iskandar)

Memiliki ilmu tentang akuntansi akan ada artinya jika ilmu itu disebarluaskan dan
dilaksanakan di dalam usaha sehari-hari.

(Eko Lasmana)

Menghitung akuntansi dengan benar dan tepat waktu berarti ikut menunjang
kesuksesan laju pembangunan Bangsa dan Negara

(Arief Singgih)

Akuntansi itu akarnya memang pahit, tapi manis buahnya.

(Djoko Wintoro)

Akuntansi bisa karena biasa.

(Hendry Bun)

Capek pun boleh saja asal belajar akuntansi.

(A.O. Simangunsong)

Akuntansi adalah salah satu cara membangun suatu perusahaan. Karena itu
kesadaran ber-Akuntansi Anda sangat diharapkan.

(Sudarsono Djuhartono)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maulida Lathifiyani Hadi
NIM : 130810301150
Jurusan : S1 Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Usaha Menengah Kabupaten Banyuwangi)” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggungjawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 07 Agustus 2015

Yang menyatakan,

Maulida Lathifiyani Hadi

NIM 130810301150

SKRIPSI

**PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DAN
KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN**

(Studi Kasus Pada Usaha Menengah Kabupaten Banyuwangi)

Oleh

MAULIDA LATHIFIYANI HADI

130810301150

Pembimbing:

Dosen Pembimbing Utama : Indah Purnamawati, SE, M.Si, Ak.

Dosen Pembimbing Anggota : Dr. Yosefa Sayekti, M.Com, Ak.

JUDUL SKRIPSI

**PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DAN
KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN
(Studi Kasus Pada Usaha Menengah Kabupaten Banyuwangi)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Maulida Lathifiyani Hadi
NIM : 130810301150
Jurusan : S1 Akuntansi

Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

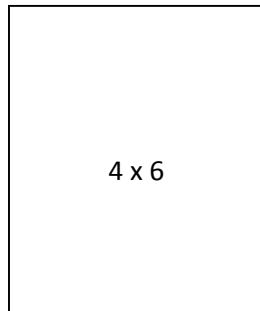
09-09-2015

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

Ketua : **Nining Ika Wahyuni, S.E, M.Sc, Ak** (.....)
NIP. 198306242006042001
Sekretaris : **Dr. Siti Maria Wardayati, M.Si, Ak** (.....)
NIP. 196608051992012001
Anggota : **Drs. Imam Mas'ud, M.M, Ak** (.....)
NIP. 195911101989021001

Mengetahui/ Menyetujui
Universitas Jember
Fakultas Ekonomi
Dekan,



Dr. Moehammad Fathorrazi, M.Si.
NIP. 196306141990021001

Maulida Lathifiyani Hadi

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember

ABSTRAK

Laporan keuangan yang berkualitas berguna sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi bagi pihak yang berkepentingan. Banyak faktor yang mengakibatkan kegagalan dalam usaha menengah, salah satunya adalah rendahnya kualitas laporan keuangan yang dibuat oleh usaha menengah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh jenjang pendidikan pimpinan, pengetahuan akuntansi, ukuran usaha, dan lama usaha terhadap kualitas laporan keuangan pada usaha menengah di Kabupaten Banyuwangi. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif. Penentuan sampel pada penelitian ini berdasarkan metode *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria sampel yang telah ditetapkan, terdapat 69 usaha menengah yang terpilih untuk menjadi sampel. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung dari para responden melalui kuesioner. Hasil penelitian ini memberikan penjelasan bahwa variabel jenjang pendidikan pimpinan, pengetahuan akuntansi, ukuran usaha, dan lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan usaha menengah.

Kata Kunci: Kualitas Laporan Keuangan, Jenjang Pendidikan Pimpinan, Pengetahuan Akuntansi, Ukuran Usaha, dan Lama Usaha

Maulida Lathifiyani Hadi

Department of Accounting, Faculty of Economics, University of Jember

ABSTRACT

Quality financial statements are useful as a basis for economic decision making for interested parties. Many factors lead to failure in medium-sized businesses, one of which is the poor quality of financial statements prepared by medium-sized businesses. The purpose of this study was to analyze the influence of education leadership, knowledge of accounting, business size, and long efforts on the quality of financial statements in medium-sized enterprises in Banyuwangi. This type of research is quantitative descriptive. Determination of the sample in this study is based on purposive sampling method. Based on the sample criteria that have been established, there are 69 medium-sized businesses that elected to be sampled. This study uses primary data obtained directly from respondents through questionnaires. The results provide an explanation that the variable levels of education leadership, knowledge of accounting, the size of the business, and a long effort and gave significant positive effect on the quality of the financial statements of medium-sized businesses.

Keywords: *Quality Financial Report, Study Educational Leadership, Knowledge Accounting, Business Size, and Old Business*

RINGKASAN

Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Usaha Menengah Kabupaten Banyuwangi); Maulida Lathifiyani Hadi, 130810301150; 2015; 113 Halaman; Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Laporan keuangan bagi usaha menengah adalah sebuah informasi akuntansi yang mempunyai peranan penting untuk mencapai keberhasilan usaha. Laporan keuangan yang berkualitas diharapkan dapat membantu usaha menengah untuk lebih mengembangkan prospek usaha dan mempertahankan kelangsungan hidup usahanya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh jenjang pendidikan pimpinan, pengetahuan akuntansi, ukuran usaha, dan lama usaha terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian ini dilakukan pada usaha menengah di Kabupaten Banyuwangi. Dengan menggunakan metode *purposive sampling* dalam pemilihan sampel, terdapat 69 usaha menengah yang memenuhi kriteria sampel penelitian.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel jenjang pendidikan pimpinan, pengetahuan akuntansi, ukuran usaha, dan lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan usaha menengah.

SUMMARY

The Influence of Quality on Human Resources and The Characteristics of The Company in The Quality of Financial Statements (The Case Study in Banyuwangi District of Medium-Sized Businesses); Maulida Lathifiyani Hadi, 130810301150; 2015; 113 Page; Department of Accounting Faculty of Economics, University of Jember.

The Financial statements for medium-sized enterprises is an accounting information has an important role to achieve business success. Quality the financial reporting is expected to help medium-sized enterprises to further develop business prospects and maintain the viability of their business.

The purpose of this study was to analyze the influence of education leadership, managerial leadership experience, knowledge of accounting, business size, and long efforts on the quality of the financial statements. Research was conducted on medium-sized enterprises in Banyuwangi. By using purposive sampling method in selecting samples, there were 69 medium-sized businesses that meet the criteria of the study sample.

The conclusion of this study is indicate that the variable levels of education leadership, knowledge of accounting, business size, and gave significant positive effect on the quality of the financial statements of medium-sized businesses.

PRAKATA



Assalamu'alaikum wr. wb.,

Alhamdulillahirobil'alamin, segala syukur kehadiran ALLAH SWT atas Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Usaha Menengah Kabupaten Banyuwangi)”** Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan semua pihak, baik itu berupa dorongan, nasehat, saran maupun kritik yang sangat membantu. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah S.W.T., yang memberikan kasih dan sayang kepada kita semua.
2. Kedua Orang Tua ku tercinta, Ibu Ida Qomariyah dan Bapak Heri Nurhadi terima kasih untuk semua kasih sayang, doa dan segala pengorbanan dan perjuangan yang telah engkau berikan kepadaku. Engkau bagaikan Pahlawan dan Permata dalam hidupku.
3. Bapak Drs. Moh Hasan, M.Sc, Phd selaku Rektor Universitas Jember.
4. Bapak Dr. Moehammad Fathorrazi, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
5. Bapak Dr. Alwan Sri Kustono, M.Si., Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember
6. Ibu Indah Purnamawati, SE, M.Si, Ak selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, kritik, dan pengarahan dengan penuh kesabaran dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Ibu Dr. Yosefa Sayekti, M.Com, Ak selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahnya dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Seluruh Dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
9. Seluruh Staf Karyawan di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Jember
10. Kekasihku tercinta, terima kasih atas dukungannya, usaha dan doa-mu takkan sia-sia, senyumanmu adalah semangat baru bagiku, semoga Allah SWT selalu menjaga cinta dunia-akhirat kita.
11. Seluruh teman-teman alih program angkatan 2013 yang tak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih atas kebersamaan kita selama ini.
12. Semua pihak yang telah membantu dengan tulus dan ikhlas dalam penyelesaian skripsi yang namanya tidak dapat ditulis satu persatu, terima kasih atas ketulusannya membantuku.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu dengan senang hati dan tangan terbuka penulis menerima saran dan kritik yang berguna untuk menyempurnakan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan pengetahuan bagi yang membacanya.

Jember, 07 Agustus 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERNYATAAN	vi
HALAMAN PEMBIMBINGAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
RINGKASAN	xi
SUMMARY	xii
PRAKATA	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Landasan Teori	6
2.1.1 <i>The Enterprise Theory</i>	6
2.1.2 Definisi Akuntansi	7
2.1.3 Informasi Akuntansi	8
2.1.4 Definisi dan Tujuan Laporan Keuangan	9

2.1.5	SAK ETAP	11
2.1.6	Jenis Laporan Keuangan dalam SAK ETAP	11
2.1.7	Usaha Menengah	12
2.1.8	Kualitas SDM	13
2.1.9	Karakteristik Perusahaan	16
2.1.10	Kualitas Laporan Keuangan	17
2.2	Penelitian Terdahulu	21
2.3	Kerangka Pemikiran Teoritis	27
2.4	Perumusan Hipotesis	28
2.4.1	Pengaruh Jenjang Pendidikan Pimpinan terhadap Kualitas Laporan Keuangan	28
2.4.2	Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan	29
2.4.3	Pengaruh Ukuran Usaha terhadap Kualitas Laporan Keuangan	30
2.4.4	Pengaruh Lama Usaha terhadap Kualitas Laporan Keuangan	31
BAB 3.	METODE PENELITIAN	34
3.1	Jenis Penelitian	34
3.2	Jenis dan Sumber Data	34
3.3	Teknik Pengumpulan Data	34
3.4	Populasi dan Sampel	35
3.5	Definisi Operasional dan Pengukuran Variable	36
3.5.1	Variabel Independen (X)	36
3.5.2.	Variabel Dependen (Y)	39
3.6	Teknik Pengujian Kualitas Data	41
3.6.1	Uji Validitas	41
3.6.2.	Uji Reliabilitas	42
3.7	Metode Analisis Data	42
3.7.1	Statistik Deskriptif	42
3.7.2.	Uji Asumsi Klasik	43

3.7.3 Uji Hipotesis	45
3.8 Kerangka Pemecahan Masalah	46
BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	48
4.2 Analisis Deskriptif	48
4.3 Demografi Responden	49
4.3.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	49
4.3.2 Responden Berdasarkan Umur	49
4.3.3 Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	50
4.3.4 Reponden Berdasarkan Jabatan dalam Usaha	51
4.4 Informasi Perusahaan	51
4.4.1 Jenis Usaha	51
4.4.2 Lama Usaha	52
4.4.3 Asset Perusahaan	52
4.4.4 Jumlah Karyawan	53
4.4.5 Tingkat Penjualan	53
4.5 Pengujian Kualitas Data	54
4.5.1 Uji Validitas Data	54
4.5.2 Uji Reabilitas Data	55
4.6 Uji Asumsi Klasik	56
4.6.1 Uji Normalitas	56
4.6.2 Uji Multikolinieritas	57
4.6.3 Uji Heteroskedastisitas	58
4.7 Uji Hipotesis	59
4.7.1 Analisis Regresi Linier Berganda	59
4.7.2 Uji Simultan (F-test)	60
4.7.3 Uji Parsial (t-test)	61
4.7.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	63
4.8 Pembahasan	64
4.8.1 Pengaruh Jenjang Pendidikan Pimpinan terhadap Kualitas Laporan Keuangan	64

4.8.2	Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan	65
4.8.3	Pengaruh Ukuran Usaha terhadap Kualitas Laporan Keuangan	66
4.8.4	Pengaruh Lama Usaha terhadap Kualitas Laporan Keuangan	67
BAB 5. SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN		69
5.1	Kesimpulan	69
5.2	Keterbatasan	69
5.3	Saran	70
DAFTAR PUSTAKA		71
LAMPIRAN		75

DAFTAR TABEL

2.1	Ringkasan Penelitian Terdahulu	21
3.1	Definisi Operasional Variabel	39
4.1	Sampel dan Tingkat Penyebarannya	49
4.2	Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	49
4.3	Demografi Responden Berdasarkan Umur	50
4.4	Demografi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	50
4.5	Demografi Responden Berdasarkan Jabatan dalam Usaha	51
4.6	Data Perusahaan Berdasarkan Jenis Usaha	51
4.7	Data Perusahaan Berdasarkan Lama Usaha	52
4.8	Data Perusahaan Berdasarkan Aset Perusahaan	52
4.9	Data Perusahaan Berdasarkan Jumlah Karyawan	53
4.10	Data Perusahaan Berdasarkan Tingkat Penjualan	53
4.11	Hasil Uji Validitas Data	54
4.12	Hasil Uji Reliabilitas Data	55
4.13	Hasil Uji Normalitas	56
4.14	Hasil Uji Multikolinieritas	58
4.15	Hasil Uji Heteroskedastisitas	59
4.16	Rekapitulasi Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	60
4.17	Rekapitulasi Hasil Uji t	62
4.18	Hasil Koefisien Determinasi	63

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis	27
3.1 Kerangka Pemecahan Masalah	47
4.1 Hasil Uji Normalitas Grafik P-Plot	57
4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot	58

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kuesioner Penelitian	75
2. Rekapitulasi Data Demografi Responden dan Informasi Perusahaan	85
3. Rekapitulasi Jawaban Variabel Pengetahuan dan Kualitas Laporan Keuangan	88
4. Data Analisis Regresi	91
5. Demografi dan Informasi Umum Responden	93
6. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	96
7. Uji Validitas Variabel Penelitian	97
8. Uji Realibilitas Variabel Penelitian	101
9. Uji Asumsi Klasik	103
10. Analisis Regresi Linier Berganda	107
11. Tabel Nilai <i>r Product Moment</i>	109
12. Table Distribusi F	110
13. Titik Persentasi Distribusi t	112

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan perekonomian di Indonesia yang berbasis pada ekonomi kerakyatan dapat terlihat pada sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Sektor ini mempunyai peranan yang cukup besar dalam perekonomian nasional maupun daerah. Hal ini dikarenakan keberhasilan dalam membangun ekonomi akan membawa dampak pembangunan di bidang-bidang lainnya, karena keberhasilan pembangunan di bidang ekonomi akan berdampak pada kesejahteraan masyarakatnya.

Berdasarkan Undang-Undang yang mengatur tentang UMKM adalah Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008. Salah satunya adalah Usaha Menengah yang merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dari usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha menengah sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.

Beberapa keunggulan yang dimiliki oleh Usaha Menengah dibandingkan dengan usaha besar antara lain: Inovasi dalam teknologi yang dengan mudah terjadi dalam pengembangan produk, hubungan kemanusiaan yang akrab di dalam perusahaan kecil, mempunyai fleksibilitas dan kemampuan menyesuaikan diri terhadap kondisi pasar yang berubah dengan cepat dibanding dengan perusahaan skala besar yang pada umumnya birokratis, dan terdapat dinamisme manajerial dan peranan kewirausahaan (Sartika,dkk. 2002:13).

Banyak bisnis menengah di Indonesia yang mendulang untung serta kesuksesan. Namun tidak sedikit juga yang akhirnya kandas bahkan belum mencapai tahun kelimanya. Banyak hal yang menjadi alasan masih sulitnya Usaha Menengah berkembang di Indonesia salah satunya adalah modal usaha. Untuk itu para pelaku usaha membutuhkan dukungan modal dari perbankan atau lembaga keuangan. Jumlah Usaha Menengah yang besar dari segi kuantitasnya masih belum didukung oleh perkembangan yang memadai dari segi kualitasnya sehingga

kinerja Usaha Menengah masih tertinggal. Ketertinggalan tersebut disebabkan oleh kurang mampuan dalam bidang manajemen, penguasaan teknologi, dan pemasaran.

Penulis menggunakan Usaha Menengah di Kabupaten Banyuwangi sebagai populasi dikarenakan salah satu kesulitan yang dihadapi oleh Usaha Menengah tersebut adalah masih belum baiknya pemahaman mengenai penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar pelaporan keuangan yang baik dan benar. Laporan keuangan mampu mencerminkan kondisi perusahaan yang akan digunakan oleh lembaga keuangan perbankan maupun investor untuk menganalisis dan menilai kinerja serta perusahaan agar dapat membuat keputusan kredit.

Perlunya penyusunan laporan keuangan bagi Usaha Menengah sebenarnya bukan hanya untuk kemudahan memperoleh kredit dari kreditur, tetapi untuk pengendalian aset, kewajiban, dan modal serta perencanaan pendapatan dan efisien biaya-biaya yang terjadi, yang pada akhirnya sebagai alat untuk pengambilan keputusan ekonomis dalam pengelolaan usaha mikro dan kecil, antara lain keputusan penetapan harga, pengembangan pasar, dan lain-lain. Usaha Menengah dapat menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam pelaporan keuangannya.

Pentingnya laporan keuangan yang berkualitas bagi Usaha Menengah mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tentang **Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Usaha Menengah Kabupaten Banyuwangi)**. Laporan keuangan yang berkualitas diharapkan dapat membantu Usaha Menengah untuk lebih mengembangkan prospek usaha dan mempertahankan kelangsungan hidup usahanya.

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan kunci dari keberhasilan suatu perusahaan karena mempunyai nilai yang tinggi yang disebabkan oleh kemampuan, pengetahuan dan keterampilan yang mereka miliki. Untuk meningkatkan kualitas SDM dapat didukung melalui jenjang pendidikan yang

ditempuh dan pengetahuan yang memadai dalam upaya pengelolaan keuangan perusahaan. Oleh karena itu, dibutuhkan SDM yang kompeten untuk menghasilkan sebuah laporan keuangan yang berkualitas. Sedangkan karakteristik perusahaan yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan Usaha Menengah yang menjadi acuan dalam penelitian ini yaitu ukuran usaha dan lama usaha.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mulyani (2014) menunjukkan bahwa ukuran usaha berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kabupaten Kudus, namun jenjang pendidikan dan lama usaha tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kabupaten Kudus. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Iswara (2013) menunjukkan bahwa pengetahuan pimpinan tentang akuntansi, skala usaha, dan umur usaha berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan usaha menengah Kabupaten Jember. Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fitriawati dan Anggraini (2011) menunjukkan bahwa ukuran usaha dan lama usaha berpengaruh terhadap persepsi pentingnya pelaporan keuangan usaha, namun jenjang pendidikan terakhir pengusaha tidak berpengaruh terhadap persepsi pentingnya pelaporan keuangan usaha. Sedangkan jenjang pendidikan terakhir pengusaha berpengaruh terhadap tingkat pemahaman pengusaha terkait SAK ETAP. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rudiantoro dan Siregar (2011) menunjukkan bahwa ukuran usaha berpengaruh positif terhadap persepsi pentingnya pelaporan keuangan usaha dan lama usaha berpengaruh negatif terhadap persepsi pentingnya pelaporan keuangan usaha, namun jenjang pendidikan terakhir pengusaha tidak berpengaruh terhadap persepsi pentingnya pelaporan keuangan usaha. Sedangkan jenjang pendidikan terakhir pengusaha berpengaruh positif dan lama usaha berpengaruh negatif terhadap tingkat pemahaman pengusaha terkait SAK ETAP. Penelitian yang dilakukan oleh Fanani,dkk. (2009), menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur.

Penelitian dilakukan pada pengelola Usaha Menengah yang ada di Kabupaten Banyuwangi. Penelitian ini mereplikasi variabel-variabel dari

penelitian terdahulu yaitu dari Mulyani (2014), Iswara (2013), Fitriawati dan Anggraini (2011), Rudiantoro dan Siregar (2011), dan Fanani,dkk. (2009) yang meliputi jenjang pendidikan pimpinan, pengetahuan akuntansi, ukuran usaha, dan lama usaha. Alasan peneliti memilih variabel-variabel tersebut antara lain karena pimpinan, yakni manajer atau pemilik usaha berperan penting dalam mengelola usahanya. Kemampuan dan keahlian pimpinan Usaha Menengah dapat ditentukan dari jenjang pendidikan pimpinan dan pengetahuan akuntansi sehingga digunakan sebagai variabel dalam penelitian ini.

Ukuran usaha dan lama usaha juga memiliki andil terhadap kualitas laporan keuangan pada Usaha Menengah. Semakin berkembangnya usaha, maka semakin kompleks dalam menerapkan akuntansi dan menghasilkan laporan keuangan. Demikian pula dengan lama usaha, semakin lama usaha beroperasi maka perusahaan dapat dinilai secara historis telah memiliki kestabilan dalam kinerjanya sehingga mampu menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas (Rudiantoro dan Siregar, 2011).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Apakah kualitas sumber daya manusia (jenjang pendidikan pimpinan dan pengetahuan akuntansi) berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan usaha menengah di Kabupaten Banyuwangi ?
- b. Apakah karakteristik perusahaan (ukuran usaha dan lama usaha) berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan usaha menengah di Kabupaten Banyuwangi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut, maka tujuan studi ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kualitas sumber daya manusia (jenjang pendidikan pimpinan dan pengetahuan akuntansi) terhadap kualitas laporan keuangan usaha menengah di Kabupaten Banyuwangi.
- b. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh karakteristik perusahaan (ukuran usaha dan lama usaha) terhadap kualitas laporan keuangan usaha menengah di Kabupaten Banyuwangi.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak yaitu sebagai berikut:

- a. Bagi pelaku usaha, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada perusahaan dan dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk menentukan penilaian kualitas laporan keuangan usaha menengah.
- b. Bagi pemerintah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan bantuan pemikiran tentang persoalan yang berkaitan dengan kualitas laporan keuangan usaha menengah.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk memberikan pengetahuan yang lebih dalam mengenai teori dan praktek akuntansi keuangan khususnya membahas permasalahan mengenai beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan, serta memberikan pengalaman bagaimana melakukan penelitian di bidang akuntansi keuangan.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *The Enterprise Theory*

Sejalan dengan kemajuan sosial dan meningkatnya pertanggungjawaban publik oleh perusahaan, maka konsep teoritis akuntansi juga berubah. Teori *enterprise* dalam hal ini menyatakan bahwa perusahaan dipandang sebagai lembaga sosial yang dioperasikan dalam rangka memberikan manfaat bagi banyak pihak yang berkepentingan. Dalam konsep teori ini yang menjadi pusat perhatian adalah keseluruhan pihak atau kontestan yang terlibat atau yang memiliki kepentingan, baik langsung maupun tidak langsung dengan perusahaan. Misalnya, pemilik, manajemen, masyarakat, pemerintah, kreditor, pegawai dan pihak yang berkepentingan lainnya. Konsep ini tepat diterapkan pada perusahaan dalam skala besar dan modern, karena ditinjau dari sisi akuntansi berarti tanggung jawab pelaporan keuangan selain disampaikan kepada para pemegang saham / kreditor juga kepada kelompok atau masyarakat secara keseluruhan. Dalam teori ini pihak-pihak ini harus diperhatikan dalam penyajian informasi laporan keuangannya. Menurut teori ini akuntansi jangan hanya mementingkan informasi bagi pemilik perusahaan, tetapi juga pihak lainnya juga yang memberikan kontribusi langsung dan tidak langsung kepada eksistensi dan keberhasilan suatu perusahaan atau lembaga (Harahap, 2007:74).

Sedangkan menurut Belkaoui (2006), dalam "*Enterprise Theory*" perusahaan dipandang sebagai suatu institusi sosial yang beroperasi di dalam interaksi kepentingan banyak kelompok. Perusahaan sedapat mungkin dalam operasinya mengakomodasikan perbedaan kutub-kutub kepentingan dari berbagai kelompok sosial yang terkait dengan eksistensi dan prestasi perusahaan. Secara luas, kelompok-kelompok ini terdiri dari pemegang saham, kreditor, karyawan, pelanggan, pemerintah, dan masyarakat. Bila ditinjau dari perspektif kegunaan laporan keuangan, dapat menggolongkannya dalam tiga kelompok kepentingan: yaitu perusahaan, pemakai laporan keuangan, dan kelompok profesi akuntan. Berbagai kelompok tersebut memiliki kepentingan yang berbeda-beda sehingga

perusahaan dalam *Enterprise Theory* dipandang sebagai pusat interaksi dan negosiasi kepentingan berbagai kelompok tersebut. Dari sisi akuntansi, ini berarti bahwa tanggung jawab untuk mengkomunikasikan laporan keuangan yang baik dan akuntabilitasnya harus terdistribusikan secara jujur dan fair kepada seluruh kelompok pemakai laporan keuangan dan masyarakat luas.

2.1.2 Definisi Akuntansi

Akuntansi merupakan bahasa dari bisnis sehingga setiap perusahaan menerapkannya sebagai alat komunikasi bisnis bagi pihak luar (*ekstern*) maupun pihak intern perusahaan. Secara klasik, akuntansi merupakan proses pencatatan (*recording*), pengelompokan (*classifying*), perangkuman (*summarizing*), dan pelaporan (*reporting*) dari kegiatan transaksi perusahaan (Jusup, 2005:5).

Adapun pengertian akuntansi itu sendiri menurut beberapa para ahli diantaranya sebagai berikut:

Menurut *American Accounting Association (AAA)*, *Accounting is the process of identifying, measuring, and communicating economic information to permit information judgment and decision by users of the information*. Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan pengambilan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut (Soemarso, 2009:3).

Horngren dan Harrison (2007:4), menyatakan bahwa “Akuntansi adalah sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, memproses data menjadi laporan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para pengambil keputusan”.

Akuntansi adalah sesuatu seni pencatatan, pengklasifikasian, dan pengikhtisaran dalam cara yang signifikan dan satuan mata uang, transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian yang paling tidak sebagai diantaranya, memiliki sifat keuangan dan selanjutnya menginterpretasikan hasilnya (Belkaoui, 2006:50).

Warren, Reeve dan Fees (2006:10) menyatakan bahwa “Akuntansi dapat didefinisikan sebagai sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai kinerja ekonomi dan kondisi perusahaan”.

Dari uraian tersebut diatas disimpulkan bahwa akuntansi menghasilkan informasi dan merupakan serangkaian usaha dan prosedur untuk menghasilkan informasi yang berupa laporan dan akan digunakan oleh pihak intern dan ekstern perusahaan.

2.1.3 Informasi Akuntansi

Salah satu informasi yang andal dan dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan adalah informasi akuntansi. Informasi akuntansi itu dihasilkan dari proses akuntansi, yang merupakan bahasa bisnis. Persaingan dalam dunia bisnis semakin ketat mempengaruhi tingkat penggunaan informasi akuntansi. Belkaoui (2006) mendefinisikan informasi akuntansi sebagai informasi kuantitatif tentang entitas ekonomi yang bermfaat untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan diantara alternatif-alternatif tindakan. Penggunaan informasi akuntansi itu untuk perencanaan strategis, pengawasan manajemen, dan pengawasan operasional.

Menurut Arnold dan Hope (1990) dalam Fitriyah (2006), informasi akuntansi pada dasarnya bersifat keuangan dan terutama digunakan untuk tujuan pengambilan keputusan, pengawasan dan implementasi keputusan-keputusan perusahaan. Agar data keuangan dapat dimanfaatkan dengan baik oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan, maka data tersebut harus disusun dalam bentuk-bentuk yang sesuai. Menurut Anthony dan Reece (1989) dalam Fitriyah (2006), informasi akuntansi digolongkan menjadi tiga jenis yaitu:

a. Informasi Operasi

Mulyadi (2001) dalam Fitriyah (2006) menyatakan bahwa informasi ini menyediakan data mentah bagi informasi akuntansi keuangan dan informasi akuntansi manajemen. Informasi operasi yang terdapat pada perusahaan manufaktur antara lain: informasi produksi, informasi pembelian, dan pemakaian bahan baku, informasi penggajian, informasi penjualan, dan lain-lain. Informasi akuntansi disiapkan hampir sama dengan informasi akuntansi manajemen, namun perbedaannya adalah

informasi operasi dikhususkan dalam pembuatan laporan yang memuat kegiatan operasi perusahaan (Riasetiawan, 2007).

b. Informasi Akuntansi Manajemen

Informasi akuntansi manajemen lebih ditujukan kepada pihak internal perusahaan, dan tidak mempunyai sifat historikal tetapi informasi saat ini dan masa yang akan datang (Solovida, 2010). Menurut Anthony dan Reece (1989) dalam Fitriyah (2006) informasi ini digunakan dalam tiga fungsi manajemen yaitu: (1) perencanaan, (2) implementasi pengolahan informasi keuangan yang disebut akuntansi manajemen, dan (3) pengendalian. Informasi akuntansi manajemen ini disajikan kepada manajemen perusahaan dalam berbagai laporan, seperti anggaran, laporan penjualan, laporan biaya produksi, laporan biaya menurut pusat pertanggungjawaban, laporan biaya menurut aktivitas, dan lain-lain.

c. Informasi Akuntansi Keuangan

Informasi akuntansi keuangan akan memberikan informasi yang lebih ditujukan kepada pihak luar perusahaan, terutama investor dan kreditor. Informasi akuntansi keuangan tersebut antara lain laporan keuangan, yang mempunyai komponen, seperti neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan. Informasi akuntansi keuangan ini harus disusun berdasarkan standar akuntansi keuangan (SAK). Hal tersebut dilakukan agar pihak perusahaan dan pihak yang berkepentingan dapat mempunyai persepsi yang sama dalam menginterpretasikan informasi itu (Solovida, 2010).

2.1.4 Definisi dan Tujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan memegang peranan penting yang memberikan berbagai informasi tentang kegiatan operasional perusahaan bermacam-macam pihak. Definisi laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) yaitu: “Laporan keuangan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan yang

disajikan dalam berbagai cara (seperti misalnya sebagai laporan arus kas atau arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Di samping itu juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut misalnya informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga” (SAK tahun 2009 paragraf ke 7 tentang kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan).

Baridwan (2004 :17) menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan.

Dari definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa pada umumnya laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan serta laporan lain yang kesemuanya menjadi satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Lebih lanjut dinyatakan bahwa laporan keuangan dapat dipergunakan oleh berbagai pihak tergantung dari kebutuhan.

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan sifatnya adalah umum. Dengan demikian kebutuhan setiap penggunaanya karena para investor merupakan penanam modal yang sifatnya resiko perusahaan maka ketentuan laporan keuangan yang memenuhi kebutuhan para investorlah yang memenuhi sebagian besar kebutuhan pemakai lain.

Standar Akuntansi Keuangan (SAK, 2009) juga menerangkan lebih lanjut mengenai tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam mengambil keputusan ekonomi.

Setiap perusahaan memperhatikan tentang permasalahan suatu informasi yang harus diungkapkan dalam laporan keuangan. Masalah yang berkaitan tentang suatu informasi semakin kompleks tergantung karakteristik perusahaan. Selain itu juga banyaknya informasi yang perlu disajikan dalam laporan keuangan sangat dipengaruhi oleh tujuan pelaporan keuangan. Salah satu tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi yang bermanfaat bagi sebagian besar pemakai

laporan keuangan meliputi investor, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok, pelanggan, pemerintah serta masyarakat dimana masing-masing pemakai laporan keuangan memiliki kepentingan yang berbeda-beda terhadap kebutuhan informasi.

2.1.5 SAK Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) merupakan standar akuntansi yang penggunaannya ditujukan untuk entitas usaha yang tidak memiliki akuntabilitas publik, seperti entitas mikro, kecil dan menengah (UMKM). SAK ini disusun oleh Ikatan Akuntansi Keuangan tahun 2009 dan mulai efektif per 1 Januari 2011.

Penggunaan SAK ini hanya terbatas pada entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik saja, sementara bagi entitas yang memiliki akuntabilitas publik tetap menggunakan SAK yang konvensional. Berikut adalah ciri-ciri dari entitas yang memiliki akuntabilitas publik (IAI, 2009) SAK ETAP, bab 1 ruang lingkup:

- a. Entitas telah mengajukan pernyataan pendaftaran atau dalam proses pengajuan persyaratan pendaftaran pada otoritas pasar modal atau regulator lainnya untuk penerbitan saham dipasar modal; atau
- b. Entitas menguasai aset dalam kapasitas sebagai fidusia untuk sekelompok besar masyarakat, seperti bank, entitas asuransi, pialang dan atau pedagang efek, dana pensiun, reksadana dan, bank investasi.

2.1.6 Jenis Laporan Keuangan dalam SAK ETAP

Dalam SAK ETAP (2009), suatu entitas diwajibkan untuk menyusun laporan keuangan yang terdiri dari:

- a. Neraca
Menyajikan informasi terkait aset, kewajiban dan ekuitas suatu entitas pada suatu tanggal tertentu atau akhir periode tertentu.

b. Laporan Laba Rugi

Menyajikan informasi atas penghasilan dan beban entitas untuk suatu periode. SAK ETAP mengatur pos-pos minimal yang harus terdapat dalam laporan pendapatan, beban, bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas, dan beban pajak.

c. Laporan Perubahan Ekuitas

Menyajikan laba atau rugi entitas di suatu periode, pos pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam entitas untuk periode tersebut, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui dalam periode tersebut dan dividen.

d. Laporan Arus Kas

Menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

e. Catatan Atas Laporan Keuangan

Merupakan laporan yang memberikan informasi apabila terdapat laporan keuangan yang memerlukan penjelasan tertentu, baik yang berasal dari dalam neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas.

2.1.7 Usaha Menengah

Pada dasarnya terdapat beberapa definisi yang diolah beberapa instansi yang berbeda untuk memberikan definisi terkait dengan usaha menengah. Menurut Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 46/M-DAG/PER/9/2009 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 36/M-DAG/PER/9/2007 Tentang Penerbitan Surat Izin Usaha Perdagangan, yakni sesuai pasal 3 ayat 2 Permendag 46/2009 “SIUP Menengah wajib dimiliki oleh perusahaan perdagangan yang kekayaan bersihnya lebih dari Rp. 500 juta sampai dengan paling banyak Rp. 10 milyar tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha”.

Menurut UU Nomor 20 Tahun 2008 mengenai pengertian dari usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan

oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Usaha Menengah memiliki kriteria dan ciri-ciri yaitu memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 500 juta sampai dengan paling banyak Rp. 10 milyar tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2,5 miliar sampai dengan paling banyak Rp. 50 miliar. Memiliki jumlah tenaga kerja 20 orang s.d 99 orang. Ciri-ciri usaha menengah adalah sebagai berikut: pada umumnya telah memiliki manajemen dan organisasi yang lebih baik, lebih teratur bahkan lebih modern, dengan pembagian tugas yang lebih jelas antara lain bagian keuangan, bagian pemasaran dan bagian produksi; telah melakukan manajemen keuangan dengan menerapkan sistem akuntansi dengan teratur, sehingga memudahkan untuk auditing dan penilaian atau pemeriksaan termasuk oleh perbankan; telah melakukan aturan atau pengelolaan dan organisasi pemburhan, telah ada Jamsostek, pemeliharaan kesehatan, dll.; sudah memiliki segala persyaratan legalitas antara lain izin tetangga, izin usaha, izin tempat, NPWP, upaya pengelolaan lingkungan, dll; dan sudah memiliki akses kepada sumber-sumber pendanaan perbankan.

Sedangkan menurut Kementrian Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Menekop dan UKM) Inpes No.10 tahun 1999 mengenai pengertian dari usaha menengah merupakan entitas usaha milik warga negara Indonesia yang memiliki kekayaan bersih lebih besar dari Rp. 200 juta s.d Rp. 10 milyar, tidak termasuk tanah dan bangunan (www.depkop.go.id/).

2.1.8 Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)

Kualitas sumber daya manusia adalah kemampuan sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang cukup memadai (Tjiptoherijanto (2001) dalam Alimbudiono dan Fidelis (2004). Dalam pengelolaan keuangan usaha yang baik, manajer maupun pegawai harus memiliki

sumber daya manusia yang kompeten, yang didukung dengan jenjang pendidikan yang ditempuh, sering mengikuti pelatihan dan pendidikan, serta mempunyai pengalaman dan pengetahuan dibidang keuangan (Putri,dkk., 2015).

Menurut Wiley (2002) dalam Zetra (2009) mendefinisikan bahwa “Sumber daya manusia merupakan pilar penyangga utama sekaligus penggerak roda organisasi dalam usaha mewujudkan visi dan misi serta tujuan dari organisasi tersebut”. Sumber daya manusia merupakan salah satu elemen organisasi yang sangat penting, oleh karena itu harus dipastikan bahwa pengelolaan sumber daya manusia dilakukan sebaik mungkin agar mampu memberikan kontribusi secara optimal dalam upaya pencapaian tujuan organisasi.

Sumber daya manusia yang berkualitas juga dapat menghemat waktu pembuatan laporan keuangan, disebabkan karena sumber daya manusia tersebut telah mengetahui dan memahami apa yang akan dikerjakan dengan baik sehingga penyajian laporan keuangan bisa tepat waktu. Semakin cepat waktu penyajian laporan keuangan maka semakin baik untuk pengambilan keputusan (Mardiasmo, 2002 :146).

Kualitas SDM yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan usaha menengah yang menjadi acuan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Jenjang Pendidikan Pimpinan

Jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan. Keberhasilan seseorang manajer tergantung pada pendidikan dan kemampuan belajarnya dalam lingkungan usaha, seorang manajer dituntut untuk menguasai aneka keterampilan teknis dan kemampuan yang tinggi untuk belajar dan beradaptasi dengan lingkungannya.

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 13 Ayat 1 dinyatakan bahwa Jalur Pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal yang saling melengkapi dan memperkaya. Pendidikan tersebut diselenggarakan dengan sistem terbuka melalui tatap muka dan/atau melalui jarak jauh.

Jenjang pendidikan formal seperti yang tertuang dalam Undang-Undang Sisdiknas No. 20 tahun 2003, Bab VI Pasal 14 yang menyatakan bahwa jenjang

pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus. Jalur, jenjang, dan jenis pendidikan dapat diwujudkan dalam bentuk saham pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat. Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah. Pendidikan dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat, serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTS), atau bentuk lain yang sederajat. Pendidikan menengah merupakan lanjutan pendidikan dasar. Pendidikan menengah terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan. Pendidikan menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat. Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Pendidikan tinggi diselenggarakan dengan sistem terbuka. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institute, atau universitas. Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Perguruan tinggi dapat menyelenggarakan program akademik, profesi dan/atau vokasi.

b. Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan (*knowledge*) merupakan penguasaan ilmu dan teknologi yang dimiliki seseorang dan diperoleh melalui proses pembelajaran serta pengalaman selama kehidupannya. Pengetahuan pada dasarnya adalah suatu proses psikologis dari pengetahuan. Proses psikologis itu adalah sebuah pengorganisasian hasil pengamatan indrawi, syarat-syarat, dan lambang-lambang yang merupakan informasi bagi individu. Hakikatnya pemikiran merupakan arsip pengetahuan (Hidayati, 2005). Pada hakikatnya tentang akuntansi adalah pengetahuan tentang fakta, konversi, dan klasifikasi. Pengetahuan tentang fakta meliputi pengetahuan tentang kejadian ekonomi yang sering terjadi, pengetahuan tentang konversi

meliputi pengetahuan tentang laporan keuangan, sedangkan pengetahuan tentang klasifikasi meliputi jurnal dan buku besar. Pengetahuan akuntansi sangat diperlukan oleh manajer atau pemilik perusahaan dalam menjalankan operasional perusahaan. Motivasi untuk mempelajari tentang pengetahuan akuntansi akan meningkatkan pemahaman manajer atau pemilik dalam penerapannya di perusahaan (Spilker, dalam Fitriyah, 2006). Pimpinan membutuhkan pengetahuan akuntansi untuk menghasilkan laporan keuangan yang bermanfaat bagi penggunanya.

2.1.9 Karakteristik Perusahaan

Karakteristik perusahaan merupakan salah satu faktor dalam menentukan kualitas laporan keuangan usaha menengah. Karakteristik perusahaan merupakan ciri khas atau sifat yang melekat dalam suatu entitas usaha yang dapat dilihat dari segi, diantaranya jenis usaha atau industri, tingkat likuiditas, tingkat profitabilitas, ukuran perusahaan, keputusan investasi, dan lain-lain (Fanani,dkk., 2009). Setiap perusahaan memiliki karakteristik yang berbeda antara entitas yang satu dengan yang lain. Pada penelitian kali ini karakteristik perusahaan yang digunakan yaitu sebagai berikut:

a. Ukuran Usaha

Menurut Holmes dan Nicholls (1988) dalam Solovida (2010), ukuran usaha merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya dengan melihat total aset, berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan dan berapa besar pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode akuntansi. Jumlah pendapatan atau penjualan yang dihasilkan perusahaan dapat menunjukkan perputaran aset atau modal yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga semakin besar pendapatan atau penjualan yang diperoleh perusahaan semakin besar pula tingkat kompleksitas perusahaan dalam menggunakan informasi akuntansi. Jumlah karyawan dapat menunjukkan berapa kapasitas perusahaan dalam mengoperasikan usahanya, semakin besar jumlah karyawan semakin besar tingkat kompleksitasnya perusahaan sehingga informasi akuntansi sangat dibutuhkan.

b. Lama Usaha

Lama usaha adalah lamanya suatu perusahaan berdiri atau umur dari perusahaan semenjak usaha tersebut berdiri sampai pada saat penulis melakukan penelitian ini. Dengan asumsi bahwa semakin lama usaha tersebut berjalan maka akan mengakibatkan adanya perkembangan usaha yang signifikan kearah yang positif atau negatif. Perkembangan dari usaha tersebut tergantung dari iklim perdagangan dan persaingan yang terjadi didunia usaha atau pasar. Biasanya usaha yang lebih lama berdiri cenderung lebih berkembang karena sudah memiliki banyak pengalaman dalam menjalankan usahanya. Selain juga usaha yang memiliki umur yang bisa dibilang mapan lebih dapat bersaing dengan usaha/pelaku lainnya (Rudiantoro dan Siregar, 2011).

2.1.10 Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan yang baik harus sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, yakni SAK ETAP yang ditujukan untuk entitas-entitas tanpa akuntabilitas publik. Menurut Iswara (2013) menyatakan pelaporan keuangan berkualitas, jika usaha memiliki laporan keuangan yang lengkap atau utuh dan memenuhi karakteristik kualitatif informasi laporan keuangan yang terdapat dalam SAK ETAP. Menurut Rosdiani (2011) menyatakan kualitas laporan keuangan adalah sejauh mana laporan keuangan yang disajikan menunjukkan informasi yang benar dan jujur. Laporan keuangan yang berkualitas berguna sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi bagi pihak yang berkepentingan. Kualitas laporan keuangan pada penelitian ini dilihat dari seberapa jauh dan lengkapnya catatan keuangan yang disiapkan sampai membentuk laporan keuangan, kedisiplinan dalam mencatat setiap transaksi (tidak ada transaksi yang terlewatkan dari catatan akuntansi), komponen laporan keuangan dan standar akuntansi yang dipakai.

Dalam konsep dan prinsip pervasif SAK ETAP (2009:2) tujuan dari laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam

posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (*stewardship*) atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Salah satu ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi penggunanya adalah karakteristik kualitatif, yaitu:

a. Dapat Dipahami (*Understandability*)

Kualitas penting informasi yang disajikan dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh penggunanya. Untuk maksud ini, pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi serta kemauan untuk mempelajari informasi tersebut dengan ketekunan yang wajar. Namun demikian, kepentingan agar laporan keuangan dapat dipahami tetapi tidak sesuai dengan informasi yang relevan harus diabaikan dengan pertimbangan bahwa informasi tersebut terlalu sulit untuk dipahami oleh pengguna tertentu.

b. Relevan (*Relevance*)

Agar bermanfaat, informasi harus relevan dengan kebutuhan pengguna untuk proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan jika dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna dengan cara membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini, masa depan dan menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu.

c. Materialitas (*Materiality*)

Informasi dipandang material jika kelalaian untuk mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna yang diambil atas dasar laporan keuangan. Materialitas tergantung pada besarnya pos atau kesalahan yang dinilai sesuai dengan situasi tertentu dari kelalaian dalam mencantumkan (*omission*) atau kesalahan dalam mencatat (*misstatement*). Namun demikian, tidak tepat membuat atau membiarkan kesalahan untuk menyimpang secara tidak material dari SAK ETAP agar mencapai penyajian tertentu dari posisi keuangan, kinerja keuangan atau arus kas suatu entitas.

d. Keandalan (*Reliability*)

Agar bermanfaat, informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus handal. Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari kesalahan material dan bias, dan penyajian secara jujur apa yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan. Laporan keuangan tidak bebas dari bias (melalui pemilihan atau penyajian informasi) jika dimaksudkan untuk mempengaruhi pembuatan suatu keputusan atau kebijakan untuk tujuan mencapai suatu hasil tertentu.

e. Substansi Mengungguli Bentuk (*Substance Over Form*)

Transaksi, peristiwa dan kondisi lain dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realita ekonomi dan bukan hanya bentuk hukumnya. Hal ini untuk meningkatkan keandalan laporan keuangan.

f. Pertimbangan Sehat (*Prudence*)

Ketidakpastian yang tidak dapat diabaikan meliputi berbagai peristiwa dan keadaan yang dipahami berdasarkan pengungkapan sifat dan penjelasan peristiwa dan keadaan tersebut dan melalui penggunaan pertimbangan sehat dalam menyusun laporan keuangan. Pertimbangan sehat mengandung unsur kehati-hatian pada saat melakukan pertimbangan yang diperlukan dalam kondisi ketidakpastian, sehingga aset atau penghasilan tidak disajikan lebih tinggi dan kewajiban atau beban tidak disajikan lebih rendah. Namun demikian, penggunaan pertimbangan sehat tidak memperkenankan pembentukan aset atau penghasilan yang lebih rendah atau pencatatan kewajiban atau beban yang lebih tinggi. Singkatnya, pertimbangan sehat tidak mengijjinkan bias.

g. Kelengkapan (*Completeness*)

Agar dapat diandalkan, informasi dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan materialitas dan biaya. Kesengajaan untuk tidak mengungkapkan mengakibatkan informasi menjadi tidak benar atau menyesatkan dan karena itu tidak dapat diandalkan dan kurang mencukupi ditinjau dari segi relevansi.

h. Dapat Dibandingkan (*Comparability*)

Pengguna harus dapat membandingkan laporan keuangan entitas antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan.

Pengguna juga harus dapat membandingkan laporan keuangan antar entitas untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan secara relatif. Oleh karena itu, pengukuran dan penyajian dampak keuangan dari transaksi dan peristiwa lain yang serupa harus dilakukan secara konsisten untuk suatu entitas, antar periode untuk entitas tersebut dan untuk entitas yang berbeda. Sebagai tambahan, pengguna laporan keuangan harus mendapat informasi tentang kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan, perubahan kebijakan akuntansi dan pengaruh dampak perubahan tersebut.

i. Tepat Waktu (*Timeliness*)

Agar relevan, informasi dalam laporan keuangan harus dapat mempengaruhi keputusan ekonomi para penggunanya. Tepat waktu meliputi penyediaan informasi laporan keuangan dalam jangka waktu pengambilan keputusan. Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya. Manajemen mungkin perlu menyeimbangkan secara relatif antara pelaporan tepat waktu dan penyediaan informasi yang andal. Untuk mencapai keseimbangan antara relevansi dan keandalan, maka pertimbangan utama adalah bagaimana yang terbaik untuk memenuhi kebutuhan pengguna dalam mengambil keputusan ekonomi.

j. Keseimbangan antara Biaya dan Manfaat (*Balance Between Benefit and Cost*)

Manfaat informasi seharusnya melebihi biaya penyediaannya. Namun demikian, evaluasi biaya dan manfaat merupakan proses pertimbangan yang substansial. Biaya tersebut juga tidak perlu ditanggung oleh pengguna yang menikmati manfaat. Dalam evaluasi manfaat dan biaya, entitas harus memahami bahwa manfaat informasi mungkin juga manfaat yang dinikmati oleh pengguna eksternal.

2.2 Penelitian Terdahulu

Sebagai acuan dalam penelitian ini dapat disebutkan beberapa hasil penelitian yang sudah dilakukan antara lain:

Tabel 2.1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Mulyani (2014)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM Di Kabupaten Kudus	- Jenjang Pendidikan - Latar Belakang Pendidikan - Ukuran Usaha - Lama Usaha Berdiri - Kualitas Laporan Keuangan	- Ukuran usaha berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kabupaten Kudus - Jenjang pendidikan, latar belakang pendidikan, dan lama usaha tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kabupaten Kudus
2.	Iswara (2013)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas	- Pengalaman Manajerial Pimpinan - Pengetahuan	- Pengalaman manajerial pimpinan tidak berpengaruh

		Pelaporan Keuangan Usaha Menengah Kabupaten Jember	Pimpinan tentang Akuntansi - Skala Usaha - Umur Usaha - Keikutsertaan dalam Program Pembinaan - Kualitas Pelaporan Keuangan	signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan - Pengetahuan pimpinan tentang akuntansi, skala usaha, umur usaha, dan keikutsertaan dalam program pembinaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan
3.	Fitriawati dan Anggraini (2011)	<i>Quality of Financial Statement Micro Small and Medium Enterprises (SMEs) and Prospect of Implementation of Financial Accounting Standards No Akuntabilitas</i>	- Jenjang Pendidikan Terakhir - Ukuran Usaha - Lama Usaha - Latar Belakang Pendidikan - Pemberian Informasi dan Sosialisai SAK ETAP - Kualitas Laporan	- Ukuran usaha, lama usaha, dan latar belakang pendidikan berpengaruh terhadap persepsi pentingnya pelaporan keuangan usaha - Jenjang pendidikan terakhir tidak berpengaruh

		<i>Public Entitas (SAK ETAP)</i>	<p>Keuangan</p> <p>- Persepsi Pentingnya Pelaporan Keuangan Usaha</p> <p>- Pemahaman Pengusaha Terkait SAK ETAP</p> <p>- Jumlah Kredit Yang Diterima</p>	<p>terhadap persepsi pentingnya pelaporan keuangan usaha</p> <p>- Kualitas laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap besarnya kredit yang diterimanya</p> <p>- Pemberian informasi dan sosialisasi, latar belakang pendidikan serta jenjang pendidikan terakhir berpengaruh terhadap tingkat pemahaman pengusaha terkait SAK ETAP</p>
4.	Rudiantoro dan Siregar (2011)	Kualitas Laporan Keuangan UMKM Serta Prospek Implementasi SAK ETAP	<p>- Jenjang Pendidikan Terakhir</p> <p>- Ukuran Usaha</p> <p>- Lama Usaha</p> <p>- Latar Belakang Pendidikan</p>	<p>- Ukuran usaha berpengaruh positif terhadap persepsi pentingnya pelaporan keuangan usaha</p> <p>- Lama usaha</p>

			<ul style="list-style-type: none"> - Pemberian Informasi dan Sosialisai SAK ETAP - Kualitas Laporan Keuangan - Persepsi Pentingnya Pelaporan Keuangan Usaha - Pemahaman Pengusaha Terkait SAK ETAP - Jumlah Kredit Yang Diterima 	<p>berpengaruh negatif terhadap persepsi pentingnya pelaporan keuangan usaha</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jenjang pendidikan terakhir dan latar belakang pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap persepsi pentingnya pelaporan keuangan usaha - Kualitas laporan keuangan tidak berpengaruh positif terhadap besarnya kredit yang diterimanya - Pemberian informasi dan sosialisasi serta jenjang pendidikan terakhir berpengaruh positif terhadap
--	--	--	---	--

				tingkat pemahaman pengusaha terkait SAK ETAP - Lama usaha berpengaruh negatif terhadap tingkat pemahaman pengusaha terkait SAK ETAP - Latar belakang pendidikan dan ukuran usaha tidak mempunyai pengaruh terhadap pemahaman pengusaha terkait SAK ETAP
5.	Fanani, dkk. (2009)	Faktor-Faktor Penentu Kualitas Pelaporan Keuangan Dan Kepercayaan Investor	- Siklus Operasi - Volatilitas Penjualan - Ukuran Perusahaan - Umur Perusahaan - Proporsi Kerugian - <i>Leverage</i> - Rasio	Siklus operasi, volatilitas penjualan, ukuran perusahaan, umur perusahaan, proporsi kerugian, <i>leverage</i> , risiko lingkungan, kepemilikan institusional, konsentrasi pasar,

			Lingkungan - Kepemilikan Institusional - Konsentrasi Pasar - Kualitas Auditor - Likuiditas - Kepemilikan Mnajerial - Pertumbuhan Investasi - Kualitas Pelaporan Keuangan	dan kualitas auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan
--	--	--	--	--

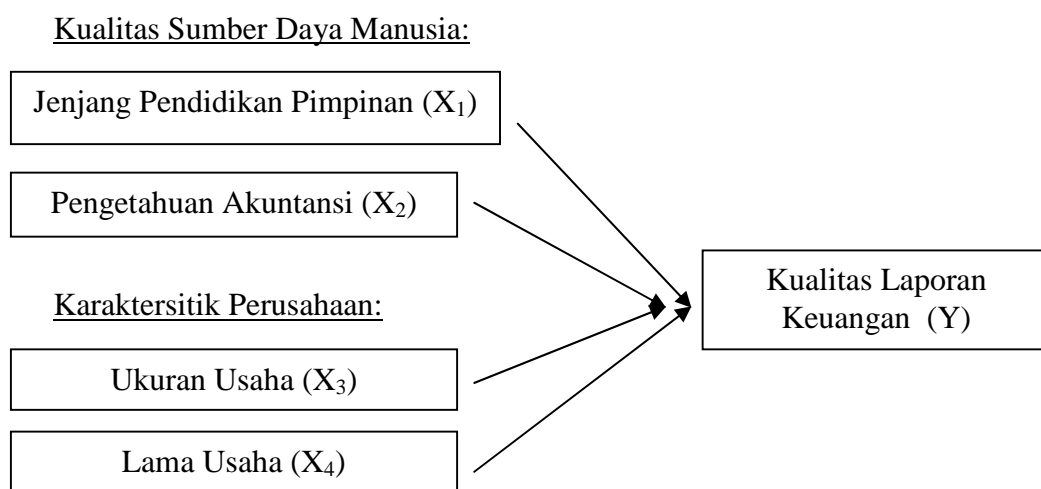
Berdasarkan dari beberapa penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan memperlihatkan hasil pengaruh yang berbeda-beda antara satu dan lainnya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mulyani (2014) menunjukkan bahwa jenjang pendidikan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, namun penelitian yang dilakukan oleh Fitriawati dan Anggraini (2011) serta Rudiantoro dan Siregar (2011) menunjukkan bahwa jenjang pendidikan terakhir berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman pengusaha terkait SAK ETAP. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Iswara (2013) menunjukkan bahwa pengetahuan pimpinan tentang akuntansi, skala usaha dan umur usaha berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan usaha menengah. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mulyani (2014) dan Fanani,dkk. (2009) menunjukkan bahwa ukuran usaha berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitriawati dan

Anggraini (2011) dan Rudiantoro dan Siregar (2011) menunjukkan bahwa lama usaha berpengaruh negatif terhadap persepsi pentingnya pelaporan keuangan usaha. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan variabel independen antara lain jenjang pendidikan pimpinan, pengetahuan akuntansi, ukuran usaha, dan lama usaha. Sedangkan variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan. Penelitian ini merupakan penelitian replika dari penelitian terdahulu yang telah disebutkan di atas. Pada penelitian ini yang menjadi pembeda dengan penelitian terdahulu adalah terkait dengan judul penelitian yang digunakan lebih spesifik dan dikelompokkan tiap masing-masing variabel independennya, responden yang dijadikan sampel penelitian fokus pada kelompok usaha menengah yang terdapat dalam Dinas Koperasi dan UMKM Wilayah Kabupaten Banyuwangi. Selain itu berkaitan dengan indikator dan skala pengukuran yang digunakan tiap masing-masing variabel independen dan dependen memberikan penjelasan yang rinci dan jelas.

2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis

Kerangka pemikiran teoritis yang diajukan untuk penelitian ini berdasarkan pada hasil telaah teoritis seperti yang telah diuraikan diatas. Berikut ini adalah gambar dari kerangka teoritis tersebut.

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis



2.4 Perumusan Hipotesis

2.4.1 Pengaruh Jenjang Pendidikan Pimpinan terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan. Jenjang pendidikan manajer/pemilik perusahaan akan diukur berdasarkan pendidikan formal yang pernah diikuti sehingga pengukurannya bersifat kontinyu. Pendidikan formal yang dimaksud adalah pendidikan yang diperoleh dibangku sekolah formal antara lain Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Umum (SMU) atau yang sederajat, Diploma (DIII), Sarjana (S1), dan Pascasarjana (S2).

Dalam konsep teori *enterprise* yang menjadi pusat perhatian adalah keseluruhan pihak yang terlibat atau yang memiliki hubungan, baik langsung maupun tidak langsung dengan perusahaan. Misalnya, pemilik suatu usaha mempunyai peran yang sangat penting dalam menjalankan usahanya. Kemampuan dan keahlian pemilik sangat mempengaruhi kualitas laporan keuangan usahanya.

Investasi dalam bidang pendidikan akan membantu meningkatkan pengetahuan pembaruan yang lebih dinamis dalam keterampilan seseorang baik dalam berpikir, bersikap dan bertindak laku (Robbins, 2003 dalam Maulia, 2014). Menurut Kusumastuti et al (2007) dalam Maulia (2014), menyatakan bahwa pendidikan di universitas membantu seseorang dalam kemajuan karirnya, dimana seorang dengan pendidikan tinggi akan memiliki jenjang karir yang lebih tinggi dan lebih cepat pula.

Menurut Murniarti (2002) dalam Fitriawati dan Anggraini (2011), menemukan bahwa jenjang pendidikan formal yang rendah cenderung tidak memiliki persiapan dan penggunaan informasi akuntansi yang memadai dibandingkan pengusaha yang memiliki pendidikan formal lebih tinggi. Apabila pengusaha mendapatkan informasi dengan baik, maka pemahaman mereka terkait pentingnya pembukuan dan pelaporan keuangan akan menjadi lebih baik dan mendukung usahanya.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rudiantoro dan Siregar (2011) menyebutkan bahwa semakin tinggi jenjang pendidikan yang ditempuh oleh pelaku UMKM, maka pemahaman pelaku usaha dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP akan meningkat. Karena individu dengan jenjang pendidikan yang semakin tinggi akan memudahkan orang tersebut dalam memahami hal yang baru. Menurut Hasibuan (2003) dalam Sariningtyas dan Tituk (2011) menyatakan bahwa pendidikan merupakan indikator yang mencerminkan kemampuan seseorang untuk dapat menyelesaikan suatu pekerjaan. Dengan tingkat pendidikan yang dimiliki akan mempengaruhi pemahamannya. Pasalnya kini bagi pelaku usaha yang pendidikannya hanya sebatas SD/SMP tetapi memiliki kemauan untuk belajar dan menambah pemahamannya terhadap SAK ETAP, mereka dapat memahami dan menghasilkan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP dengan baik. Dari uraian tersebut, maka hipotesis yang dapat dikembangkan adalah sebagai berikut:

H1 : Jenjang pendidikan pimpinan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

2.4.2 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pengetahuan akuntansi yaitu mengenai fakta transaksi bisnis dari suatu unit organisasi, pengetahuan tentang klasifikasi yang meliputi jurnal dan buku besar serta pengetahuan tentang segala sesuatu mengenai laporan keuangan (Roudah, 2008). Pengetahuan tentang akuntansi sangat dibutuhkan oleh pimpinan usaha dalam menjalankan operasional perusahaan. Akuntansi menghasilkan informasi yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan. Suatu informasi akan bermakna apabila dapat meningkatkan pengetahuan dan keyakinan pemakai dalam pengambilan keputusan (Astika, 2010:25).

Menurut berbagai penelitian dalam Probosari (2014), salah satu kelemahan UMKM di Indonesia ialah pada umumnya mereka tidak menguasai dan tidak mempraktekkan sistem keuangan yang memadai. Pada umumnya UMKM tidak atau belum memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam mengelola catatan

akuntansi secara ketat dan berdisiplin dengan pembukuan yang teratur, baik dalam bentuk harian, mingguan, bulanan, dan seterusnya, sehingga banyak diantaranya mereka belum memahami pentingnya pencatatan dan pembukuan bagi kelangsungan usaha. Menurut konsep teori *enterprise*, yang menjadi pusat perhatian dari penyajian informasi akuntansi adalah pihak-pihak yang terkait dengan perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Suatu informasi akuntansi dapat memberikan manfaat terutama bagi pimpinan atau pemilik usaha sebagai pengetahuan akuntansi dalam menghasilkan laporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Iswara (2013) menunjukkan bahwa pengetahuan tentang akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan usaha menengah. Hal tersebut telah memanfaatkan informasi akuntansi yang ada dan tersaji dalam laporan keuangan perusahaan yang bertujuan sebagai pengambilan keputusan ekonomi, pengawasan dan implementasi keputusan perusahaan. Dari uraian tersebut, maka hipotesis yang dapat dikembangkan adalah sebagai berikut:

H2 : Pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

2.4.3 Pengaruh Ukuran Usaha terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Ukuran usaha merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya dengan melihat berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan dan berapa besar pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode akuntansi (Kristian, 2010 dalam Wulandari, 2014). Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat mengklasifikasikan perusahaan dengan berbagai cara yaitu total aset, jumlah penjualan, jumlah tenaga kerja, dll (Suwito dan Herawaty, 2005 dalam Fajri, 2013).

Menurut konsep teori *enterprise*, perusahaan dipandang sebagai suatu institusi sosial yang beroperasi di dalam interaksi kepentingan banyak kelompok yang terkait dengan eksistensi dan keberhasilan perusahaan. Suatu usaha akan beroperasi secara terus menerus sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan. Suatu usaha diharapkan akan terus berkembang yang akan membuat skala

perusahaan berubah sesuai perkembangan tersebut. Perjalanan perusahaan diharapkan oleh manajemen terus berkembang yang akan berakibat pada skala perusahaan, yang dapat dilihat dari perubahan asset yang dimiliki, antara lain dari jumlah tenaga kerja yang terus meningkat jumlahnya. Hal ini disebabkan oleh kemajuan perusahaan yang membutuhkan jumlah tenaga kerja yang lebih besar, seiring dengan penambahan aktifitas perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Rudiantoro dan Siregar (2011) yang menyatakan semakin meningkat pertumbuhan UMKM maka kebutuhan akan adanya laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi akan semakin tinggi. Oleh karena itu, UMKM akan meningkatkan pemahamannya terhadap SAK ETAP. Tetapi yang terjadi pada UMKM saat ini banyak usaha kecil atau bahkan mikro yang sudah menggunakan laporan keuangan meskipun hanya sekedar pembukuan sederhana. Mereka merasa bahwa laporan keuangan penting untuk membantu pengembangan usaha mereka.

Penelitian yang dilakukan oleh Muniarti (2002) dalam Iswara (2013), menjelaskan bahwa ukuran usaha merupakan faktor yang sulit dipisahkan dengan lingkungan pengusaha UMKM. Ukuran usaha dapat mempengaruhi pemikiran pengusaha terkait kompleksitas dan semakin tingginya tingkat transaksi perusahaan sehingga diharapkan dengan makin besarnya ukuran maka dapat mendorong seseorang untuk berpikir dan belajar terkait solusi untuk menghadapinya. Dari uraian tersebut, maka hipotesis yang dapat dikembangkan adalah sebagai berikut:

H3 : Ukuran usaha berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

2.4.4 Pengaruh Lama Usaha terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Lama usaha dalam hal ini adalah lamanya usaha berdiri atau umur dari usaha tersebut berdiri sampai pada saat penulis melakukan penelitian ini (Muniarti (2002) dalam Mulyani (2014). Dengan asumsi bahwa semakin lama usaha tersebut berjalan maka akan mengakibatkan adanya perkembangan usaha yang signifikan kearah yang positif atau negatif. Biasanya usaha yang lebih lama berdiri cenderung berkembang karena sudah memiliki banyak pengalaman dalam

menjalankan usahanya. Selain juga usaha yang memiliki umur yang bisa dibayangkan lebih dapat bersaing dengan usaha/pelaku lainnya. Umur perusahaan adalah lamanya perusahaan beroperasi. Semakin lama perusahaan beroperasi, maka kebutuhan informasi akuntansi semakin kompleks. Menurut teori *enterprise*, akuntansi jangan hanya mementingkan informasi bagi pemilik perusahaan, tetapi juga pihak lainnya yang terlibat langsung dan tidak langsung dengan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa informasi yang diperoleh dari dalam maupun luar perusahaan sangat bermanfaat bagi kelangsungan perusahaan.

Hasil penelitian temuan Purnamasari (2009) dalam Tuti (2014) yang menyatakan bahwa seiring dengan lamanya sebuah usaha berdiri, maka pengalaman yang dimiliki oleh usaha tersebut akan semakin bertambah. Dimana hal tersebut akan mempengaruhi UMKM dalam menyikapi pentingnya laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang ada.

Penelitian yang dilakukan oleh Muniarti (2002) dalam Iswara (2013), menjelaskan bahwa penyediaan informasi akuntansi dipengaruhi oleh usia usaha. Perusahaan yang memiliki umur lebih tua bisa lebih tinggi tingkat intensitasnya dalam menggunakan informasi, sehingga informasi yang disajikan dapat menghasilkan dalam bentuk laporan keuangan yang berkualitas.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rudiantoro dan Siregar (2011) memperlihatkan bahwa lama usaha berpengaruh negatif signifikan. Hal ini berbeda dengan dugaan awal bahwa lama usaha berdiri berpengaruh positif terhadap persepsi terkait pentingnya laporan keuangan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa waktu dapat mempengaruhi persepsi pengusaha, namun semakin dini usia usaha justru akan membuat persepsi yang semakin baik terkait pentingnya pembukuan dan pelaporan usaha dan semakin lama usaha itu berdiri cenderung persepsi tersebut justru akan berpengaruh semakin kecil. Pada saat awal berdiri biasanya pengusaha akan berusaha memikirkan hal-hal yang penting dilakukan untuk meningkatkan usahanya ke depan. Lain halnya jika suatu usaha yang telah lama berdiri dan selama itu tidak pernah melakukan pembukuan akuntansi maka persepsi yang terbentuk mungkin menganggap pembukuan dan

pelaporan keuangan bukanlah hal yang penting. Dari uraian tersebut, maka hipotesis yang dapat dikembangkan adalah sebagai berikut:

H4 : Lama usaha berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif, kuantitatif dalam melihat pengaruh variabel terhadap obyek yang diteliti lebih bersifat sebab akibat (kausal), sehingga dalam penelitiannya ada variabel independen dan dependen. Dari variabel tersebut selanjutnya dicari seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2011).

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis data subyek. Data subyek adalah jenis data penelitian yang berupa opini, sikap, pengalaman, atau karakteristik dari seseorang atau sekelompok orang yang menjadi subyek penelitian atau responden. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, sumber data primer yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli dengan menggunakan kuesioner, yakni kuisisioner yang dijawab oleh Pelaku Usaha Menengah yaitu pemilik / pimpinan yang berada di Wilayah Kabupaten Banyuwangi. Sedangkan sumber data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung, misalnya saja dari internet, dokumen, jurnal, dan artikel (Sugiyono, 2011).

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan teknik penyebaran kuesioner yang telah disusun secara terstruktur, dimana sejumlah pertanyaan tertulis disampaikan pada pimpinan usaha menengah. Kuesioner adalah semua daftar pertanyaan tertulis yang diajukan kepada responden untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian. Teknik ini memberikan tanggung jawab kepada responden untuk membaca dan menjawab pertanyaan (Indriantoro dan Supomo, 2009:154). Penyebaran dan pengumpulan kuesioner dilakukan secara langsung dengan mendatangi tempat usaha menengah yang tersebar di Wilayah Kabupaten Banyuwangi.

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh pelaku usaha yaitu pimpinan, baik merupakan pemilik atau manajer usaha menengah yang terdapat di Wilayah Kabupaten Banyuwangi.

Sampel adalah sebagian anggota dari populasi yang dipilih dengan menggunakan proses tertentu sehingga dapat mewakili populasi (Indriantoro dan Supomo, 2009:115). Adapun teknik pengambilan sampel untuk usaha menengah tersebut dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu metode penarikan sampel dimana yang dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa unit atau unsur penarikan sampel itu akan dapat membantu menjawab pertanyaan riset yang sedang dikerjakan.

Kriteria sampel yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Pelaku usaha menengah bergerak di bidang jasa, perdagangan, manufaktur, dan agrobisnis.
- b. Milik Warga Negara Indonesia
- c. Berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar.
- d. Berbentuk usaha orang perorangan atau badan usaha yang tidak berbadan hukum.
- e. Usaha yang sudah menerapkan pencatatan akuntansi dan menyajikan laporan keuangan.

3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Menurut Sugiyono (2007) variabel penelitian adalah “Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian. Selain daripada itu proses ini juga dimaksudkan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistik dapat digunakan secara benar.

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel-variabel sebagai berikut:

3.5.1 Variabel Independen (X)

Variabel independen (X) adalah variabel yang memberi pengaruh pada variabel lain. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas (Sugiyono, 2011).

3.5.1.1 Jenjang Pendidikan Pimpinan (X1)

Jenjang pendidikan pimpinan sebagai variabel independen 1 yang merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen (variabel terikat). Jenjang pendidikan manajer/pemilik perusahaan akan diukur berdasarkan pendidikan formal yang pernah diikuti sehingga pengukurannya bersifat kontinyu. Pendidikan formal yang dimaksud adalah pendidikan yang diperoleh dibangku sekolah formal antara lain Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah pertama (SMP), Sekolah Menengah Umum (SMU) atau yang sederajat, Diploma (DIII), Sarjana (S1), dan Pascasarjana (S2). Point yang diberikan atas jawaban dari pertanyaan ini adalah 1 untuk jawaban SMA/SMK, 2 untuk jawaban S1, 3 untuk jawaban S2, serta jawaban lainnya dapat berkisar 0-4 tergantung jawaban yang dipilih, jika lebih rendah dari SMA/SMK maka point 0, kemudian jika setara S1 atau S2 maka point 2 atau 3, dan jika lebih tinggi dari S2 maka point 4 (Rudiantoro dan Siregar, 2011).

3.5.1.2 Pengetahuan Akuntansi (X2)

Pengetahuan akuntansi sebagai variabel independen 2 yang merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen (variabel terikat). Pengetahuan akuntansi merupakan pengetahuan keakuntansian yang dimiliki oleh pengusaha (manajer). Pengetahuan akuntansi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pengetahuan deklaratif mengenai akuntansi dasar. Hal ini didasarkan pada karakteristik dari responden penelitian yang kebanyakan menempuh pendidikan hanya sampai tingkat SMA yang baru dikenalkan mengenai akuntansi dasar. Pengetahuan deklaratif mengenai akuntansi dasar merupakan pengetahuan akuntansi tentang fakta-fakta dan berdasarkan konsep, seperti kas merupakan bagian dari harta lancar. Pada penelitian ini variabel pengetahuan akuntansi menggunakan dimensi antara lain mengenai elemen laporan keuangan, penggolongan rekening, laporan laba/rugi, laporan neraca, pencatatan pembelian secara tunai, pencatatan penjualan secara kredit, pencatatan pembayaran utang, pencatatan retur pembelian, dan pencatatan retur penjualan. Pengetahuan setiap dimensi variabel pengetahuan akuntansi menggunakan skala likert (*likert scale*). Skala likert umumnya menggunakan lima angka penilaian yaitu: point 1 untuk tingkat sangat tidak setuju (STS), point 2 untuk tingkat tidak setuju (TS), point 3 untuk tingkat netral (N), point 4 untuk tingkat setuju (S), dan point 5 untuk tingkat sangat setuju (SS). Pengukuran tersebut telah digunakan dalam penelitian Iswara (2013) dan Widiyanti (2013).

3.5.1.3 Ukuran Usaha (X3)

Ukuran perusahaan sebagai variabel independen 3 yang merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen (variabel terikat). Ukuran usaha merupakan nilai perusahaan yang dapat diukur dari total nilai asetnya atau nilai penjualan selama satu tahun. Penentuan indeks ukuran usaha adalah dengan memberi point pada jawaban di kuesioner untuk pertanyaan mengenai aset perusahaan, jumlah karyawan, dan penjualan perusahaan per tahun. Dimana masing-masing pertanyaan disediakan pilihan jawaban dari A hingga D dan point untuk masing-masing pilihan adalah 1 untuk jawaban "A", 2 untuk jawaban "B",

3 untuk jawaban “C”, dan 4 untuk jawaban “D”. Sedangkan untuk pengolahan datanya, dilakukan berdasarkan perhitungan skor total dari masing-masing penjumlahan point yang diperoleh. Pengukuran tersebut telah digunakan dalam penelitian Rudiantoro dan Siregar (2011).

Berikut adalah pertanyaan dan pilihan jawaban yang dalam penelitian untuk mengetahui ukuran usahanya:

1. Aset Perusahaan : a. kurang dari Rp. 100 juta
b. antara Rp. 100 juta s.d Rp. 500 juta
c. antara Rp. 500 juta s.d Rp. 2,5 milyar
d. lebih dari Rp. 2,5 milyar
2. Jumlah Karyawan : a. kurang dari 4 orang
b. antara 5 orang s.d 19 orang
c. antara 20 orang s.d 99 orang
d. lebih dari 100 orang
3. Penjualan Perusahaan per Tahun : a. kurang dari Rp. 300 juta
b. antara Rp. 300 juta s.d Rp. 2,5 milyar
c. antara Rp. 2,5 milyar s.d Rp. 50 milyar
d. lebih dari Rp. 50 milyar

3.5.1.4 Lama Usaha (X4)

Lama usaha sebagai variabel independen 4 yang merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen (variabel terikat). Lama usaha ini diukur berdasarkan umur perusahaan berdasarkan tahun sejak pendirian perusahaan sampai dengan penelitian ini dilakukan. Pengukuran variabel ini dilakukan dengan memberikan point 1 untuk jawaban kurang dari 5 tahun, point 2 untuk jawaban antara 6 tahun s.d 10 tahun, point 3 untuk jawaban antara 10 tahun s.d 15 tahun, dan point 4 untuk jawaban lebih dari 15 tahun (Rudiantoro dan Siregar, 2011).

3.5.2 Variabel Dependen (Y)

Yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kualitas laporan keuangan (Y). Kualitas laporan keuangan dinilai baik apabila menyajikan laporan keuangan yang lengkap dan dapat memberikan informasi keuangan bermanfaat yang dibutuhkan oleh pengguna laporan keuangan. Pengukuran variabel ini terdiri dari sepuluh aspek (Ikatan Akuntan Indonesia, 2009), yaitu: (1) dapat dipahami; (2) relevan; (3) materialitas; (4) keandalan; (5) substansi mengungguli bentuk; (6) pertimbangan sehat; (7) kelengkapan; (8) dapat dibandingkan; (9) tepat waktu, dan; (10) keseimbangan antara biaya dan manfaat. Penyusunan kuesioner menggunakan skala likert dengan skor dan kategorinya yaitu : skor 1 untuk jawaban tidak baik (TB), skor 2 untuk jawaban kurang (K), skor 3 untuk jawaban cukup (C), skor 4 untuk jawaban baik (B), dan skor 5 untuk jawaban sangat baik (SB). Pengukuran tersebut telah digunakan dalam penelitian Rudiantoro dan Siregar, (2011) dan Irawan (2012) .

Ringkasan definisi operasional dari masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item
Jenjang Pendidikan Pimpinan (X1)	Jenjang pendidikan dari pemilik/manajer perusahaan	- SMA/SMK - S1 - S2 - Lainnya	Nominal	No. (5)
Pengetahuan Akuntansi (X2)	Pengetahuan akuntansi merupakan pengetahuan deklaratif	- Elemen laporan keuangan - Penggolongan rekening - Laporan laba/rugi - Laporan neraca	Likert	No. (12 s.d 20)

		<ul style="list-style-type: none"> - Pencatatan pembelian secara tunai - Pencatatan penjualan secara kredit - Pencatatan pembayaran utang - Pencatatan retur pembelian - Pencatatan retur penjualan 		
Ukuran Usaha (X3)	Kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya dengan melihat berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan, aset yang dimiliki dan berapa besar pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode akuntansi	<ul style="list-style-type: none"> - Aset perusahaan - Jumlah karyawan - Penjualan pertahun 	Nominal	No. (8,9,10)
Lama Usaha (X4)	Lama perusahaan beroperasi	- Lama Usaha / Usia Usaha	Nominal	No. (11)

Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Karakteristik Kualitatif Informasi dalam Laporan Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> - Dapat Dipahami - Relevan - Materialitas - Keandalan - Subtansi mengungguli bentuk - Pertimbangan sehat - Kelengkapan - Dapat dibandingkan - Tepat waktu - Keseimbangan antara biaya dan manfaat 	Likert	No. (21 s.d 50)
-------------------------------	---	--	--------	-----------------

3.6 Teknik Pengujian Kualitas Data

Ada dua konsep untuk mengukur kualitas data yaitu realibilitas dan validitas. Artinya suatu penelitian akan menghasilkan kesimpulan yang bias jika datanya kurang reliable dan kurang valid. Sedangkan kualitas data penelitian ditentukan oleh kualitas instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data (Indriantoro dan Supomo, 2009 : 180).

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner. Untuk menguji validitas kuesioner dilakukan dengan mengkorelasikan setiap butir pertanyaan dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Dengan program SPSS dilakukan perhitungan koefisien korelasi, dengan membandingkan r hitung dengan r tabel. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka pertanyaan

dinyatakan valid, namun jika r hitung $<$ r tabel maka pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid, pertanyaan tersebut dapat dihilangkan atau diganti. Pada penelitian ini uji validitas akan dilakukan dengan bantuan program SPSS. Untuk menentukan nomor-nomor item yang valid dan yang gugur, perlu dikonsultasikan dengan tabel r *Pearson Product Moment* (Indriantoro dan Supomo, 2009 : 181).

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana hasil suatu penelitian pengukur dapat dipercaya. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi variabel penelitian. Kuesioner dikatakan reliabel jika alat ukur tersebut memberikan hasil pengukuran yang tidak berubah-ubah dan hasil yang serupa apabila digunakan berkali-kali. Dengan bantuan SPSS untuk pengujian reliabilitas melihat nilai Cronbach Alpha yang didapat. Apabila nilai Cronbach Alpha $>$ 0,6 maka pengujian itu dinyatakan reliabel (Indriantoro dan Supomo, 2009 : 180).

3.7 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Untuk dapat mempermudah dalam menganalisis digunakan *Statistical Package for Social Science (SPSS)*. Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk mengetahui dispersi dan distribusi data. Sedangkan uji asumsi klasik dilakukan untuk menguji kelayakan model regresi yang selanjutnya akan digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.

3.7.1 Statistik Deskriptif

Menurut Indriantoro dan Supomo (2009:170) statistik deskriptif dalam penelitian, pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Statistik deskriptif umumnya digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama dan data demografi responden. Analisis deskriptif responden meliputi:

- a. Demografi responden meliputi: jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, dan jabatan atau posisi di perusahaan.
- b. Informasi umum perusahaan meliputi: jenis usaha yang dijalankan, lama usaha, aset perusahaan, jumlah tenaga kerja dan penjualan perusahaan.
- c. Deskriptif variabel penelitian meliputi: variabel independen, yaitu jenjang pendidikan pimpinan, pengetahuan akuntansi, ukuran usaha, dan lama usaha sedangkan variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui kelayakan penggunaan model regresi dalam penelitian ini sehingga tidak menimbulkan bias dalam analisis data. Menurut Latan dan Termalagi (2013:56), uji asumsi terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji asumsi klasik yang pertama adalah uji normalitas yang bertujuan untuk menguji apakah residual data dari model regresi memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki residual data yang terdistribusi normal (Latan dan Temalagi, 2013). Ada dua cara yang digunakan pada uji normalitas yaitu dengan menggunakan Grafik *Normal Probability Plot* dan Kolmogorov-Smirnov (K-S). Untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak digunakan Grafik *Normal Probability Plot* dan Kolmogorov-Smirnov (K-S). Distribusi normal yang dihasilkan dengan menggunakan uji *Normal Probability Plot* akan membentuk satu garis lurus diagonal dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik, jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas (Latan dan Temalagi, 2013). Sedangkan uji normalitas dengan menggunakan uji non parametik Kolmogorov-Smirnov (K-S), residual data dikatakan terdistribusi normal apabila nilai Asymp Sig lebih dari 0,05 (5%).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna diantara variabel bebas (Sanusi, 2014). Menurut Ghozali (2011), multikolinearitas terjadi apabila terdapat hubungan yang kuat antar variabel independen dengan model regresi. Gejala adanya multikolinearitas dapat dideteksi dengan menggunakan *Pearson Correlation* dan *Tolerance Value* serta *Variance Inflation Factor (VIF)*. Batas *Tolerance Value* adalah 0.10 dan batas VIF adalah 10. Apabila nilai *Tolerance* 0,10 atau sama dengan VIF 10, dapat diartikan tidak terjadi multikolinearitas, dan sebagainya apabila nilai *Tolerance* 0,10 atau sama dengan VIF 10 maka dapat dipastikan telah terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual antara satu pengamatan dengan lainnya. Cara untuk dapat mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan *Scatterplot* dan Uji Glejser. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika varian berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Dimana, kriteria analisis yang digunakan adalah sebagai berikut (Ghozali, 2011).

1. Jika terdapat pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji glejser digunakan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen (Ghozali, 2011). Jika variabel independen secara statistik berpengaruh signifikan (kurang dari 0,05 atau 5%) terhadap variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya jika variabel independen

secara statistik tidak berpengaruh signifikan (lebih dari 0,05 atau 5%), maka regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

3.7.3 Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh variabel-variabel independen (lebih dari satu) yang digunakan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Dimana,

- Y : Kualitas Laporan Keuangan
- β_0 : Konstanta
- β_{1-4} : Koefisien Regresi
- X_1 : Jenjang Pendidikan Pimpinan
- X_2 : Pengetahuan Akuntansi
- X_3 : Ukuran Usaha
- X_4 : Lama Usaha
- e : *error*

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2011 : 97).

c. Uji Simultan (F-test)

Uji F menunjukkan apakah variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh terhadap variabel dependennya. Menurut Latan dan Temalagi (2013), kriteria pengambilan keputusannya, yaitu:

1. Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ probabilitas $<$ nilai signifikan ($Sig < 0,05$), maka hipotesis dapat ditolak.
2. Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ probabilitas $>$ nilai signifikan ($Sig > 0,05$), maka hipotesis dapat diterima.

d. Uji Parsial (t-test)

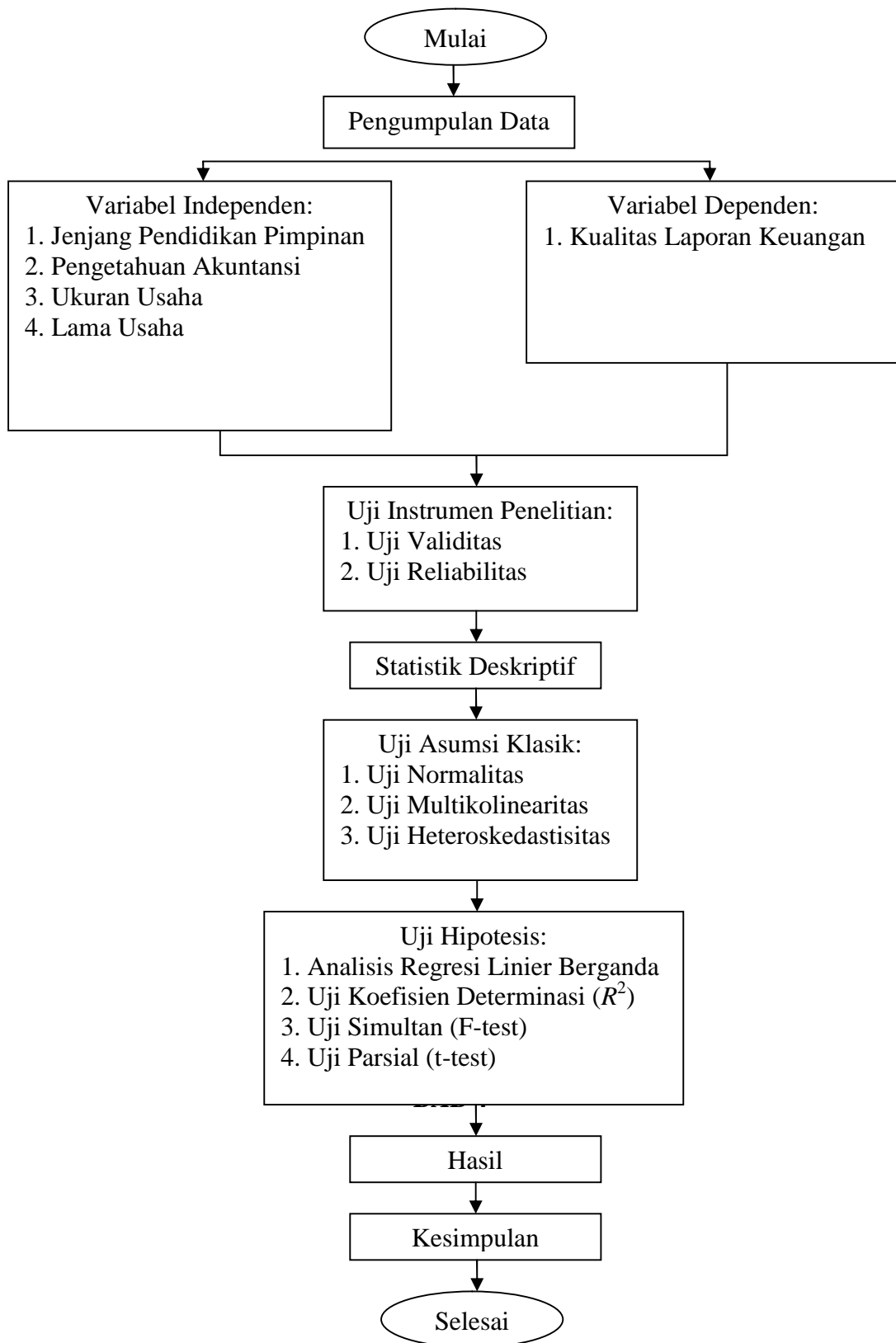
Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan. Pada uji t, nilai t hitung akan dibandingkan dengan nilai t tabel, dilakukan dengan cara sebagai berikut (Latan dan Termalagi, 2013):

1. Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau probabilitas $<$ tingkat signifikansi ($Sig < 0,05$) dan koefisien regresi yang dihasilkan positif, maka hipotesis diterima.
2. Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau probabilitas $>$ tingkat signifikansi ($Sig > 0,05$) maka hipotesis ditolak.

3.8 Kerangka Pemecahan Masalah

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan untuk dapat memecahkan masalah penelitian yang telah dikemukakan peneliti mengembangkan model kerangka pemecahan masalah seperti gambar dibawah ini:

Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah



HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Banyuwangi beralamatkan di JL. Adi Sucipto No.76 Banyuwangi. Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Banyuwangi sebagai fasilitator dan pendamping pelaku UMKM, terus memberikan dukungan kepada seluruh pelaku usaha UMKM Banyuwangi. Kegiatan pendampingan dan pelatihan terus dilakukan dalam rangka memajukan potensi UMKM Kabupaten Banyuwangi (diskopumkm.banyuwangikab.go.id/).

Pembentukan KLINIK UMKM adalah salah satu cara yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UMKM dalam rangka meningkatkan potensi dan produktifitas UMKM Banyuwangi. KLINIK UMKM diharapkan dapat hadir ditengah-tengah masyarakat untuk pelaku UMKM, baik dalam ilmu pengetahuan manajemen, sumberdaya, permodalan serta pemasaran (klinikumkm.banyuwangikab.go.id/).

4.2 Analisis Deskriptif

Dalam menentukan responden, pada sub bab populasi dan sampel (BAB 3 Metode Penelitian) telah dijelaskan bahwa sampel dalam penelitian ini adalah pelaku usaha menengah yang merupakan pimpinan, manajer atau pemilik usaha yang bergerak di bidang jasa, perdagangan, manufaktur, dan agrobisnis yang berlokasi di Kabupaten Banyuwangi. Dalam penelitian ini, metode pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria tertentu yang telah dijelaskan dalam BAB 3 Metode Penelitian.

Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan metode survei dengan teknik kuesioner yang dibagikan secara langsung kepada responden. Dari 85 kuesioner yang dibagikan, jumlah kuesioner yang kembali sebanyak 75 kuesioner dan jumlah kuesioner yang tidak memenuhi kriteria dan tidak lengkap pengisiannya adalah sebanyak 6 kuesioner. Data sampel dan tingkat penyebarannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Sampel dan Tingkat Penyebarannya

Total kuesioner yang dibagikan	85 lembar
Total kuesioner yang kembali	75 lembar
Total kuesioner yang tidak kembali	10 lembar
Tingkat pengembalian	88,2%
Total kuesioner yang tidak lengkap dan tidak memenuhi kriteria	6 lembar
Total kuesioner yang dapat diolah	69 lembar
Prosentase kuesioner yang dapat diolah	81.2%

4.3 Demografi Responden

Hasil penelitian tentang demografi responden meliputi jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir, dan jabatan dalam perusahaan. Adapun penjelasan dari masing-masing demografi responden tersebut disajikan sebagai berikut:

4.3.1 Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Data demografi responden penelitian berdasarkan jenis kelamin disajikan pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2 Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Persentase
Laki-laki	47	68,12
Perempuan	22	31,88
Jumlah	69	100,00

Sumber : Data primer diolah (2015)

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas, menunjukkan bahwa mayoritas responden penelitian berjenis kelamin laki-laki yaitu sebesar 68,12%, sedangkan sisanya berjenis kelamin perempuan yaitu sebesar 31,88%. Hal ini menunjukkan bahwa adanya usaha menengah ini masih didominasi oleh laki-laki.

4.3.2 Demografi Responden Berdasarkan Umur

Data demografi responden berdasarkan umur dalam penelitian ini meliputi umur kurang dari 30 tahun, 31 sampai dengan 40 tahun, 41 sampai dengan 50

tahun dan umur yang lebih dari 50 tahun. Adapun data demografi responden berdasarkan umur disajikan pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3 Demografi Responden Berdasarkan Umur

Umur (tahun)	Jumlah (orang)	Persentase
30 tahun	2	2,90
31-40 tahun	20	28,99
41-50 tahun	42	60,87
> 50 tahun	5	7,25
Jumlah	69	100,00

Sumber : Data primer diolah (2015)

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas, menunjukkan bahwa responden penelitian mayoritas berumur antara 31 sampai dengan 40 tahun yaitu sebesar 28,99% dan antara 41 sampai dengan 50 tahun yaitu sebesar 60,87%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden merupakan umur yang produktif.

4.3.3 Demografi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Data demografi responden berdasarkan pendidikan terakhir dalam penelitian ini berkisar antara tamat sekolah dasar sampai dengan pascasarjana. Adapun data demografi responden berdasarkan pendidikan terakhir disajikan pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4 Demografi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah (orang)	Persentase
SD/SMP	1	1,45
SMA/SMK	33	47,83
S1	31	44,93
S2	4	5,80
Jumlah	69	100,00

Sumber: Data primer diolah (2015)

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas, menunjukkan bahwa responden penelitian mayoritas berjenjang pendidikan SMA/SMK yaitu sebesar 47,83% dan berjenjang pendidikan perguruan tinggi setingkat S1 yaitu sebesar 44,93%. Dengan pendidikan yang tinggi maka akan memberikan / mengubah cara pandang tentang bagaimana membuka kesempatan kerja tanpa harus mengandalkan pekerjaan diperusahaan atau instansi.

4.3.4 Demografi Responden Berdasarkan Jabatan dalam Perusahaan

Data demografi responden berdasarkan jabatan dalam perusahaan disajikan pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5 Demografi Responden Berdasarkan Jabatan dalam Perusahaan

Jabatan dalam Usaha	Jumlah (orang)	Persentase
Pemilik	53	76,81
Pimpinan	6	8,70
Manajer	10	14,49
Jumlah	69	100,00

Sumber: Data primer diolah (2015)

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas, menunjukkan bahwa mayoritas responden penelitian adalah sebagai pemilik usaha yaitu sebesar 76,81%. Hal ini menunjukkan bahwa dalam usaha menengah adalah kecenderungan merupakan usaha mandiri dari masing-masing orang.

4.4 Informasi Umum Perusahaan

Informasi umum dari perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah meliputi jenis usaha, lama usaha, aset perusahaan, jumlah karyawan dan tingkat penjualan perusahaan. Adapun penjelasan dari masing-masing informasi perusahaan tersebut disajikan sebagai berikut:

4.4.1 Jenis Usaha

Jenis usaha perusahaan dalam penelitian ini meliputi usaha perdagangan, jasa, manufaktur dan agrobisnis. Adapun data perusahaan berdasarkan jenis usahanya disajikan pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6 Data Perusahaan Berdasarkan Jenis Usaha

Jenis Usaha	Jumlah Usaha	Persentase
Perdagangan	35	50,72
Jasa	6	8,70
Manufaktur	26	37,68
Agrobisnis	2	2,90
Jumlah	69	100,00

Sumber : Data primer diolah (2015)

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas, menunjukkan bahwa mayoritas perusahaan responden penelitian adalah usaha perdagangan yaitu sebesar 50,72% dan usaha manufaktur yaitu sebesar 37,68%.

4.4.2 Lama usaha

Lama usaha dalam penelitian ini adalah lamanya waktu perusahaan sampel penelitian beroperasi yang meliputi kurang dari 5 tahun, antara 6 sampai dengan 10 tahun, antara 10 sampai dengan 15 tahun dan lebih dari 15 tahun. Adapun data perusahaan berdasarkan lama usahanya disajikan pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7 Data Perusahaan Berdasarkan Lama Usaha

Lama Usaha	Jumlah Usaha	Persentase
< 5 tahun	6	8,70
6-10 tahun	19	27,54
10-15 tahun	22	31,88
> 15 tahun	22	31,88
Jumlah	69	100,00

Sumber: Data primer diolah (2015)

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan sampel penelitian telah beroperasi selama 10 sampai dengan 15 tahun dan lebih dari 15 tahun yaitu masing-masing sebesar 31,88%.

4.4.3 Aset Perusahaan

Aset perusahaan dalam penelitian ini meliputi aset yang kurang dari 100 juta rupiah sampai dengan aset yang lebih besar dari 2,5 miliar rupiah. Adapun data perusahaan berdasarkan aset perusahaan disajikan pada Tabel 4.8.

Tabel 4.8 Data Perusahaan berdasarkan Aset Perusahaan

Aset Perusahaan	Jumlah Usaha	Persentase
< 100 juta	7	10,14
100-500 juta	20	28,99
500 juta-2,5 miliar	40	57,97
> 2,5 miliar	2	2,90
Jumlah	69	100,00

Sumber: Data primer diolah (2015)

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan sampel penelitian mempunyai aset perusahaan sebesar antara 500 juta rupiah sampai dengan 2,5 miliar rupiah yaitu sebesar 57,97%.

4.4.4 Jumlah Karyawan

Jumlah karyawan dalam penelitian ini adalah jumlah karyawan yang dipekerjakan perusahaan dalam menjalankan operasional perusahaan. Adapun data perusahaan berdasarkan jumlah karyawan disajikan pada Tabel 4.9.

Tabel 4.9 Data Perusahaan Berdasarkan Jumlah karyawan

Jumlah Karyawan	Jumlah Usaha	Persentase
< 4 orang	3	4,35
5-19 orang	28	40,58
20-99 orang	36	52,17
> 100 orang	2	2,90
Jumlah	69	100,00

Sumber: Data primer diolah (2015)

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan sampel penelitian mempunyai jumlah karyawan antara 20 sampai dengan 99 orang yaitu sebesar 52,17%.

4.4.5 Tingkat Penjualan

Tingkat penjualan dalam penelitian ini meliputi penjualan yang kurang dari 300 juta rupiah sampai dengan penjualan yang lebih besar dari 50 miliar rupiah. Adapun data perusahaan berdasarkan tingkat penjualan disajikan pada Tabel 4.10.

Tabel 4.10 Data Perusahaan berdasarkan Tingkat Penjualan

Tingkat Penjualan	Jumlah Usaha	Persentase
< 300 juta	13	18,84
300 juta-2,5 miliar	23	33,33
2,5-50 miliar	28	40,58
> 50 miliar	5	7,25
Jumlah	69	100,00

Sumber: Data primer diolah (2015)

Berdasarkan Tabel 4.10 di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan sampel penelitian mempunyai tingkat penjualan antara 2,5 miliar rupiah sampai dengan 50 miliar rupiah yaitu sebesar 40,58%.

4.5 Pengujian Kualitas Data

4.5.1 Uji Validitas

Hasil uji validitas masing-masing butir pada variabel pengetahuan akuntansi dan kualitas laporan keuangan disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Data

Variabel	Butir	N	Korelasi	Sig.
Pengetahuan Akuntansi (X ₂)	1	69	0,635	0,000
	2	69	0,300	0,012
	3	69	0,511	0,000
	4	69	0,534	0,000
	5	69	0,717	0,000
	6	69	0,733	0,000
	7	69	0,785	0,000
	8	69	0,724	0,000
	9	69	0,687	0,000
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	1	69	0,427	0,000
	2	69	0,536	0,000
	3	69	0,491	0,000
	4	69	0,629	0,000
	5	69	0,527	0,000
	6	69	0,543	0,000
	7	69	0,599	0,000
	8	69	0,702	0,000
	9	69	0,674	0,000
	10	69	0,665	0,000
	11	69	0,458	0,000
	12	69	0,570	0,000
13	69	0,529	0,000	
14	69	0,504	0,000	
15	69	0,497	0,000	
16	69	0,495	0,000	
17	69	0,625	0,000	
18	69	0,700	0,000	
19	69	0,758	0,000	
20	69	0,492	0,000	
21	69	0,480	0,000	

Variabel	Butir	N	Korelasi	Sig.
	22	69	0,715	0,000
	23	69	0,527	0,000
	24	69	0,475	0,000
	25	69	0,659	0,000
	26	69	0,573	0,000
	27	69	0,651	0,000
	28	69	0,492	0,000
	29	69	0,582	0,000
	30	69	0,663	0,000

Sumber : Lampiran 4, data diolah

Berdasarkan Tabel 4.11 di atas, diperoleh nilai korelasi pada masing-masing item pertanyaan berkisar antara 0,300 sampai dengan 0,785, dengan nilai r-tabel 5 % sebesar 0,237, maka menunjukkan bahwa semua butir pertanyaan mempunyai nilai korelasi lebih besar dari nilai r-tabel. Hal ini menunjukkan bahwa masing-masing butir pertanyaan pada variabel-variabel penelitian ini adalah valid.

4.5.2 Uji Reliabilitas

Hasil pengujian reliabilitas data dengan menggunakan Alfa-Cronbach terhadap variabel-variabel pengetahuan akuntansi dan kualitas laporan keuangan disajikan pada sebagai berikut:

Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas Data

Variabel	Alpha-Cronbach ()
Pengetahuan Akuntansi (X ₂)	0,803
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,929

Sumber : Lampiran 8, data diolah

Berdasarkan Tabel 4.12 di atas, diperoleh nilai nilai Alpha-Cronbach () pada variabel pengetahuan akuntansi (X₂) sebesar 0,803 dan kualitas laporan keuangan (Y) sebesar 0,929. Nilai Alpha-Cronbach dari masing-masing variabel lebih besar dari 0,60, maka variabel penelitian dikatakan reliabel.

4.6 Uji Asumsi Klasik

4.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji kenormalan distribusi data untuk menghindari terjadinya bias dan atau mengetahui apakah data yang dijadikan sampel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan ketentuan nilai signifikansi $> 0,05$ (Latan dan Temalagi, 2013). Hasil pengujian normalitas data menunjukkan bahwa semua data penelitian telah berdistribusi normal, hal ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas

Parameter	Kolmogorov-Smirnov Z	Signifikansi
<i>Unstandardized residual</i>	1,045	0,053

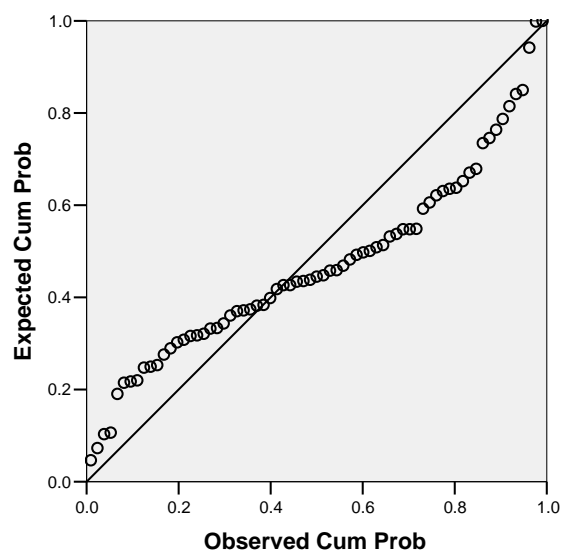
Sumber : Lampiran 9, data diolah

Berdasarkan Tabel 4.13 di atas, diperoleh hasil pada uji Kolmogorov-Smirnov dari *Unstandardized Residual* adalah sebesar 1,045 dengan signifikansi sebesar 0,053. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,053 > 0,05$), sehingga menunjukkan bahwa nilai residual dari data menyebar menurun distribusi normal dan model regresi layak digunakan karena memenuhi asumsi normalitas.

Apabila uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan metode grafik Normal P-Plot. Hasil pengujian normalitas pada masing-masing regresi disajikan pada gambar sebagai berikut:

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Kualitas laporan keuangan (Y)



Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan tampilan dan grafik Normal P-Plot pada output uji normalitas data di atas dapat disimpulkan bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi mendekati normal, sedangkan pada grafik normal plot terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Kedua grafik ini menunjukkan bahwa model regresi layak digunakan karena memenuhi asumsi normalitas.

4.6.2 Uji Multikolinieritas

Hasil pengujian multikolinieritas pada masing-masing variabel yaitu variabel jenjang pendidikan pimpinan, pengetahuan akuntansi, ukuran usaha dan lama usaha disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Toleransi	VIF
Jenjang pendidikan pimpinan (X_1)	0,470	2,127
Pengetahuan akuntansi (X_2)	0,473	2,113
Ukuran usaha (X_3)	0,323	3,096
Lama usaha (X_4)	0,333	3,002

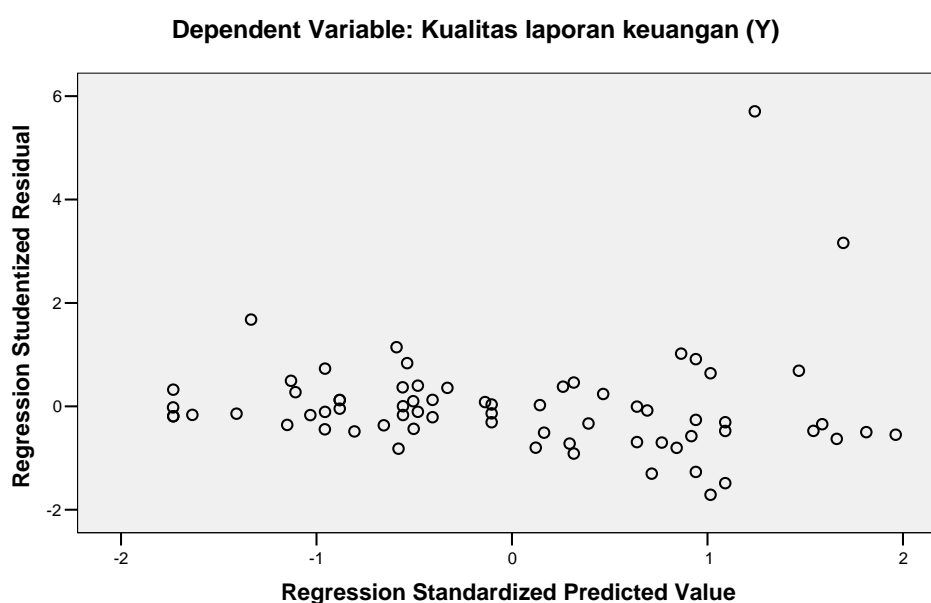
Sumber : Lampiran 9, data diolah

Berdasarkan Tabel 4.14 di atas, diperoleh nilai VIF pada masing-masing variabel yaitu variabel jenjang pendidikan pimpinan (X_1) sebesar 2,127, variabel pengetahuan akuntansi (X_2) sebesar 2,113, variabel ukuran usaha (X_3) sebesar 3,096 dan variabel lama usaha (X_4) sebesar 3,002. Hasil ini menunjukkan nilai VIF dari masing-masing variabel independen adalah kurang dari 10, sehingga pada variabel-variabel independen tidak terjadi multikolinier.

4.6.3 Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan metode grafik Scatterplot disajikan pada gambar sebagai berikut:

Scatterplot



Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan Gambar 4.2 di atas, menunjukkan bahwa tidak terdapat pola tertentu yang diperlihatkan oleh titik dalam gambar, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada semua observasi variabel independen dan varians setiap residual.

Apabila uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan metode Gletjer disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.15 Rekapitulasi Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel Bebas	t-hitung	t-tabel	Sig.
Jenjang pendidikan pimpinan (X_1)	-0,262	1,998	0,794
Pengetahuan akuntansi (X_2)	1,193		0,237
Ukuran usaha (X_3)	0,259		0,797
Lama usaha (X_4)	1,049		0,298

Sumber : Lampiran 9, data diolah

Berdasarkan Tabel 4.15 di atas, diperoleh nilai t-hitung variabel jenjang pendidikan pimpinan (X_1) adalah sebesar -0,262 dengan nilai probabilitas sebesar 0,794, nilai t-hitung variabel pengetahuan akuntansi (X_2) adalah sebesar 1,193 dengan nilai probabilitas sebesar 0,237, variabel ukuran usaha (X_3) adalah sebesar 0,259 dengan nilai probabilitas sebesar 0,797 dan variabel lama usaha (X_4) adalah sebesar 1,049 dengan nilai probabilitas sebesar 0,298, sedangkan nilai t-tabel adalah sebesar 1,998. Hal ini menunjukkan bahwa keempat nilai t-hitung masing-masing variabel bebas berada di antara -t-tabel dan t-tabel ($-1,998 < t\text{-hitung} < 1,998$), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

4.7 Uji Hipotesis

4.7.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Setelah melakukan beberapa tahapan uji kualitas data dan uji asumsi klasik di atas, dapat dinyatakan bahwa persamaan regresi linier berganda dihasilkan indikasi tidak terjadi pelanggaran asumsi klasik. Dalam upaya menghasilkan sebuah persamaan regresi yang mencerminkan model penelitian, selanjutnya hasil pengujian tersebut dinyatakan bahwa model regresi dapat dikatakan BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*). Hasil analisis regresi linier berganda dapat terlihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.16 Rekapitulasi Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

No.	Variabel Bebas	Koefisien regresi	Penyajian hipotesis		Sign.
			t-hitung	t-tabel	
1.	Jenjang pendidikan pimpinan (X ₁)	3,525	2,072	1,998	0,042
2.	Pengetahuan akuntansi (X ₂)	0,631	2,145		0,036
3.	Ukuran usaha (X ₃)	1,269	2,006		0,049
4.	Lama usaha (X ₄)	2,716	2,063		0,043
Konstanta		= 60,866			
R ²		= 0,670			
Adjusted R ²		= 0,650			
F-hitung		= 32,503			
F-tabel (5%;5,63)		= 2,361			
Signifikansi		= 0,000			

Sumber : Lampiran 10, data diolah

Berdasarkan data hasil analisis regresi linier berganda yang ditampilkan pada Tabel 4.16 di atas, maka dapat dirumuskan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 60,866 + 3,525 X_1 + 0,631 X_2 + 1,269 X_3 + 2,716 X_4$$

Dari persamaan tersebut di atas, dapat dijelaskan bahwa konstanta persamaan regresi (b_0) bernilai positif sebesar 60,866, berarti bahwa jika variabel-variabel jenjang pendidikan pimpinan (X₁), pengetahuan akuntansi (X₂), ukuran usaha (X₃) dan lama usaha (X₄) sama dengan nol, maka ada pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (Y) sebesar 60,866.

4.7.2 Uji Simultan (F-test)

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen (jenjang pendidikan pimpinan, pengalaman manajerial pimpinan, pengetahuan akuntansi, ukuran usaha dan lama usaha) terhadap variabel dependen (kualitas laporan keuangan) secara simultan/bersama-sama (Latan dan Temalagi, 2013).

Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Ho : $b_j = 0$, berarti secara simultan tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel X₁, X₂, X₃, X₄, X₅ terhadap Y.

$H_1 : b_j \neq 0$, berarti minimal terdapat satu variabel X yang berpengaruh signifikan terhadap Y.

2. $\alpha = 0,05$

3. Kriteria pengujian

- H_0 diterima, apabila F-hitung \leq F-tabel, berarti secara simultan tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel X_1, X_2, X_3, X_4, X_5 terhadap Y.
- H_0 ditolak, apabila F-hitung $>$ F-tabel, berarti minimal terdapat satu variabel X yang berpengaruh signifikan terhadap Y.

4. F-tabel = 2,361 (Lampiran 12)

F-hitung = 32,503

Nilai F-hitung sebesar 32,503 ($p = 0,000$) dan nilai F-tabel sebesar 2,361, maka F-hitung $>$ F-tabel ($32,503 > 2,361$), berarti bahwa di antara variabel-variabel independen (jenjang pendidikan pimpinan, pengetahuan akuntansi, ukuran usaha, dan lama usaha) minimal terdapat satu variabel yang berpengaruh signifikan terhadap variabel kualitas laporan keuangan.

4.7.3 Uji Parsial (t-test)

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial digunakan uji t, dimana pengujian ini membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel hasil dari pengujian terhadap masing-masing variabel jenjang pendidikan pimpinan, pengetahuan akuntansi, ukuran usaha, dan lama usaha terhadap kualitas laporan keuangan.

Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. $H_0 : b_j = 0$, berarti secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel X_1, X_2, X_3, X_4, X_5 terhadap Y.

$H_1 : b_j \neq 0$, berarti secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel X_1, X_2, X_3, X_4, X_5 terhadap Y.

2. $\alpha = 0,05$

3. Kriteria pengujian

- H_0 diterima, apabila $-t\text{-tabel} < t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, berarti secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel X_1, X_2, X_3, X_4, X_5 terhadap Y .
- H_0 ditolak, apabila $t\text{-hitung} < -t\text{-tabel}$ atau $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, berarti secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel X_1, X_2, X_3, X_4, X_5 terhadap Y .

4. $t\text{-tabel} = 1,998$ (Lampiran 13)

Tabel 4.17 Rekapitulasi Hasil Uji t

Variabel Bebas	t-hitung	t-tabel	Sig.
Jenjang pendidikan pimpinan (X_1)	2,072	1,998	0,042
Pengetahuan akuntansi (X_2)	2,145		0,036
Ukuran usaha (X_3)	2,006		0,049
Lama usaha (X_4)	2,063		0,043

Sumber : Lampiran 10, data diolah

Berdasarkan langkah-langkah uji t dan Tabel 4.17 di atas, maka pengujian hipotesis untuk masing-masing variabel independen jenjang pendidikan pimpinan, pengetahuan akuntansi, ukuran usaha dan lama usaha terhadap kualitas laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1) Variabel Jenjang Pendidikan Pimpinan (X_1)

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai t-hitung variabel jenjang pendidikan pimpinan adalah sebesar 2,072 dengan nilai probabilitas sebesar 0,042, sedangkan nilai t-tabel adalah sebesar 1,998, sehingga $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($2,072 > 1,998$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel jenjang pendidikan pimpinan secara parsial mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

2) Variabel Pengetahuan Akuntansi (X_2)

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai t-hitung variabel pengetahuan akuntansi adalah sebesar 2,145 dengan nilai probabilitas sebesar 0,036, sedangkan nilai t-tabel adalah sebesar 1,998, sehingga $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($2,145 > 1,998$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan akuntansi secara parsial mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

3) Variabel Ukuran Usaha (X_3)

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai t-hitung variabel ukuran usaha adalah sebesar 2,006 dengan nilai probabilitas sebesar 0,049, sedangkan nilai t-tabel adalah sebesar 1,998, sehingga t-hitung > t-tabel (2,006 > 1,998). Hal ini menunjukkan bahwa variabel ukuran usaha secara parsial mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan..

4) Variabel Lama Usaha (X_4)

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai t-hitung variabel lama usaha adalah sebesar 2,063 dengan nilai probabilitas sebesar 0,043, sedangkan nilai t-tabel adalah sebesar 1,998, sehingga t-hitung > t-tabel (2,063 > 1,998). Hal ini menunjukkan bahwa variabel lama usaha secara parsial mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

4.7.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2011:97). Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.18 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,819 ^a	,670	,650	6,070

a. Predictors: (Constant), Lama usaha (X_4), Pengetahuan Akt. (X_2), Pendidikan (X_1), Ukuran usaha (X_3)

Sumber : Lampiran 10, data diolah

Berdasarkan Tabel 4.18 di atas, diketahui bahwa koefisien determinasi (*Adjusted R²*) yang diperoleh sebesar 0,650, yang berarti bahwa variabel-variabel independen (jenjang pendidikan pimpinan, pengetahuan akuntansi, ukuran usaha, dan lama usaha) berpengaruh terhadap variabel dependen (kualitas laporan keuangan) sebesar 65%, sedangkan sisanya yaitu sebesar 35% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.

4.8 Pembahasan

4.8.1 Pengaruh Jenjang Pendidikan Pimpinan terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil olahan statistik diatas nilai koefisien regresi sebesar 3,525 dan nilai t-hitung > t-tabel ($2,072 > 1,998$) dengan tingkat signifikansi $0,042 < 0,05$. Dapat dikatakan bahwa hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa jenjang pendidikan pimpinan berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan kata lain, peningkatan dan penurunan jenjang pendidikan pimpinan dapat mempengaruhi peningkatan dan penurunan kualitas laporan keuangan. Hasil tersebut menerima hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa **jenjang pendidikan pimpinan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan**. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rudiantoro dan Siregar (2011) yang menguji pengaruh jenjang pendidikan terhadap pemahaman pengusaha terkait SAK ETAP.

Hasil ini mendukung teori mengenai pengaruh jenjang pendidikan pimpinan terhadap kualitas laporan keuangan. Secara konsep, menyatakan bahwa pendidikan di universitas membantu seseorang dalam kemajuan karirnya, dimana seorang dengan pendidikan tinggi akan memiliki jenjang karir yang lebih tinggi dan lebih cepat pula (Kusumastuti et al,2007 dalam Maulia,2014). Dari hasil pengujian tersebut menyatakan bahwa jenjang pendidikan pimpinan berpengaruh positif, maka dapat diketahui bahwa sebagian besar jenjang pendidikan terakhir responden pada tingkat SMA/SMK dan S1, hal ini menunjukkan bahwa ketika pendidikan manajer atau pemilik usaha memiliki hubungan dengan tingkat penggunaan informasi akuntansi dan tingkat pemahaman pengusaha terkait SAK

ETAP, maka semakin tinggi tingkat pendidikan manajer atau pemilik usaha maka akan mudah menyerap pengetahuan dan mekanisme akuntansi dalam menghasilkan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP. Dalam upaya menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi, maka seseorang bisa melakukan pekerjaan dengan lebih baik, salah satunya dalam memanfaatkan informasi laporan posisi keuangan. Namun pengusaha yang memiliki jenjang pendidikan formal yang rendah cenderung tidak memiliki persiapan dan penggunaan informasi akuntansi yang memadai dalam upaya menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dibandingkan pengusaha yang memiliki pendidikan formal lebih tinggi.

4.8.2 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil olahan statistik diatas nilai koefisien regresi sebesar 0,631 dan nilai t-hitung $>$ t-tabel ($2,145 > 1,998$) dengan tingkat signifikansi $0,036 < 0,05$. Dapat dikatakan bahwa hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan kata lain, peningkatan dan penurunan pengetahuan akuntansi dapat mempengaruhi peningkatan dan penurunan kualitas laporan keuangan. Hasil tersebut menerima hipotesis kedua (H2) yang menyatakan **pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan**. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Iswara (2013) yang menguji pengetahuan pimpinan tentang akuntansi berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan usaha menengah.

Secara konsep akuntansi menghasilkan informasi yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan. Suatu informasi bermakna apabila dapat meningkatkan pengetahuan dan keyakinan pengguna dalam pengambilan keputusan (Astika, 2010:25). Hasil penelitian menunjukkan bahwa jika pengetahuan akuntansi meningkat maka kualitas laporan keuangan juga meningkat, karena dalam upaya menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas sangat dibutuhkan pengetahuan bagi pimpinan atau pemilik usaha menengah tentang akuntansi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Iswara (2013), yang menunjukkan bahwa pengetahuan pimpinan tentang akuntansi berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan usaha menengah. Hal tersebut telah memanfaatkan informasi akuntansi yang ada dan tersaji dalam laporan keuangan perusahaan yang bertujuan sebagai pengambilan keputusan ekonomi, pengawasan dan implementasi keputusan perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati (2008) dalam Iswara (2013), yang membuktikan bahwa pengetahuan akuntansi yang meningkat menyebabkan penggunaan informasi akuntansi juga meningkat. Kebutuhan akan informasi akuntansi yang akan digunakan manajemen akan terasa apabila manajer membutuhkan informasi yang lebih banyak dalam upaya menghasilkan laporan keuangan yang baik.

4.8.3 Pengaruh Ukuran Usaha terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil olahan statistik diatas nilai koefisien regresi sebesar 1,269 dan nilai t-hitung $>$ t-tabel ($2,006 > 1,998$) dengan tingkat signifikansi $0,049 < 0,05$. Dapat dikatakan bahwa hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa ukuran usaha berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan kata lain, peningkatan dan penurunan ukuran usaha dapat mempengaruhi peningkatan dan penurunan kualitas laporan keuangan. Hasil tersebut menerima hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan **ukuran usaha berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan**. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rudiantoro dan Siregar (2011) yang menguji ukuran usaha berpengaruh positif terhadap persepsi pentingnya pelaporan keuangan usaha.

Hasil ini mendukung teori mengenai pengaruh ukuran usaha terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian menyatakan bahwa ukuran usaha berpengaruh positif artinya jika ukuran usaha tinggi maka kebutuhan akan laporan keuangan yang berkualitas juga tinggi, sebaliknya apabila ukuran usaha rendah maka kebutuhan akan laporan keuangan yang berkualitas juga rendah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mulyani (2014), yang menjelaskan bahwa ketika ukuran usaha UMKM semakin besar

maka kualitas laporan keuangan pada UMKM yang ada di Kabupaten Kudus semakin baik. Sehingga diharapkan dengan makin besarnya ukuran usaha maka dapat mendorong seorang untuk memahami dan menggunakan laporan keuangan yang bisa membantu dalam mengembangkan usaha mereka.

Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Muniarti (2002) dalam Iswara (2013), menjelaskan bahwa ukuran usaha merupakan faktor yang sulit dipisahkan dengan lingkungan pengusaha UMKM. Ukuran usaha dapat mempengaruhi pemikiran pengusaha terkait kompleksitas dan semakin tingginya tingkat transaksi perusahaan sehingga diharapkan dengan makin besarnya ukuran maka dapat mendorong seseorang untuk berpikir dan belajar terkait solusi untuk menghadapinya.

Penelitian yang dilakukan oleh Fitriawati dan Anggraini (2011) serta Rudiantoro dan Siregar (2011), yang membuktikan bahwa disaat semakin tumbuh dan besarnya usaha UMKM, maka pengusaha mulai memandang penting kebutuhan akan laporan keuangan. Semakin besar usaha, maka pemiliknya mulai memikirkan pentingnya suatu pembukuan dan pelaporan keuangan untuk membantu dalam pengelolaan aset dan penilaian kinerja keuangannya.

4.8.4 Pengaruh Lama Usaha terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil olahan statistik diatas nilai koefisien regresi sebesar 2,716 dan nilai t-hitung > t-tabel ($2,063 > 1,998$) dengan tingkat signifikansi $0,043 < 0,05$. Dapat dikatakan bahwa hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa lama usaha berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan kata lain, peningkatan dan penurunan lama usaha dapat mempengaruhi peningkatan dan penurunan kualitas laporan keuangan. Hasil tersebut menerima hipotesis keempat (H4) yang menyatakan **lama usaha berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan**. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Iswara (2013) yang menguji umur usaha berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan usaha menengah.

Hasil ini mendukung teori mengenai pengaruh lama usaha terhadap kualitas laporan keuangan. Secara konsep, menyatakan bahwa semakin lama

usaha tersebut berjalan maka akan mengakibatkan adanya perkembangan usaha yang signifikan kearah yang positif atau negatif. Hasil penelitian menyatakan bahwa lama usaha berpengaruh positif artinya jika lama usaha meningkat, maka kualitas laporan keuangan juga meningkat, karena semakin lama sebuah usaha berdiri semakin sering dalam penggunaan laporan keuangan sehingga laporan keuangan yang dihasilkan akan semakin berkualitas. Laporan keuangan tersebut digunakan oleh pihak manajemen untuk mengevaluasi kinerja perusahaan sehingga usaha yang bersangkutan dapat terus beroperasi atau memiliki kelangsungan hidup usaha yang panjang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Iswara (2013), yang menyatakan bahwa jika umur usaha meningkat, maka kualitas laporan keuangan juga meningkat, karena perusahaan yang beroperasi lama memungkinkan berada dalam keadaan operasi dan kinerja keuangan yang kokoh sehingga pelaporan keuangan yang dihasilkan berkualitas.

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Usaha Menengah Kabupaten Banyuwangi), maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Hasil uji hipotesis pertama memperlihatkan bahwa jenjang pendidikan pimpinan berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan usaha menengah.
- b. Hasil uji hipotesis kedua memperlihatkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan usaha menengah.
- c. Hasil uji hipotesis ketiga memperlihatkan bahwa ukuran usaha berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan usaha menengah.
- d. Hasil uji hipotesis keempat memperlihatkan bahwa lama usaha berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan usaha menengah.

5.2 Keterbatasan

Peneliti menyadari adanya keterbatasan yang dimiliki oleh penelitian ini. Adapun keterbatasan penelitian adalah:

- a. Penelitian hanya berfokus pada usaha menengah yang berada di wilayah Banyuwangi dengan jumlah responden yang cukup terbatas, sehingga penelitian ini memiliki ruang lingkup yang terbatas.
- b. Berdasarkan hasil pengujian dapat diketahui masih terdapat variabel lain yang belum dimasukkan dan memiliki kemungkinan untuk berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan usaha menengah.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, maka peneliti mengajukan saran perbaikan untuk penelitian mendatang. Adapun saran-saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti selanjutnya, sebaiknya memperluas jangkauan wilayah penelitian sehingga responden dapat memberikan respon yang lebih beragam.
- b. Penelitian ini belum mempertimbangkan seluruh variabel yang mungkin mempengaruhi kualitas laporan keuangan, sehingga untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain yang kemungkinan memiliki pengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan khususnya usaha menengah. Variabel tersebut antara lain bidang pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimbudiono, Ria Sandra dan Fidelis, Arastyo. 2004. *Kesiapan Sumber Daya Manusia Sub Bagian Akuntansi Pemerintah Daerah “XYZ” dan Kaitannya Dengan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah Kepada Masyarakat*. Jurnal Akuntansi dan Sektor Publik Vol 05 No 02. Hal 18-30.
- Astika, Putra. 2010. *Teori Akuntansi : Konsep-Konsep Dasar Akuntansi Keuangan*. Buku Satu. Buku Ajar Pada Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Baridwan, Zaki. 2004. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta : BPFE-UGM.
- Belkaoui, Ahmed Riahi. 2006. *Teori Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Fajri, Sri Nurul. 2013. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan dan Konsentrasi Pasar Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. Sumatera Barat : Universitas Negeri Padang.
- Fanani, Zaenal, dkk. 2009. *Faktor-Faktor Penentu Kualitas Pelaporan Keuangan dan Kepercayaan Investor*. Surabaya : Universitas Airlangga.
- Fitriyah, Hadiyah. 2006. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Menengah Kabupaten Sidoarjo*. Surabaya : Tesis Pascasarjana Universitas Airlangga.
- Fitriawati, Roza dan Anggraini, Fivi. 2011. *Quality of Financial Statement Micro Small and Medium Enterprises (SMEs) and Prospect of Implementation of Financial Accounting Standards No Akuntabilitas Public Entitas (SAK ETAP)*. Sumatra Barat : Universitas Bung Hatta Padang.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : BP Universitas Diponegoro.
- Harahap, S., 2007. *Teori Akuntansi, Edisi Revisi*. Jakarta: PI. Raja Grafindo Pustaka.
- Hidayati, Noven. 2005. *Pengaruh Pengetahuan dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan Investasi dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderating*. Jember : Universitas Jember.
- Horngren, Charles T. dan Horison Jr, Walter T. 2007. *Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.

- Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)*. Jakarta : Salemba Empat.
- Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen, Edisi Pertama*. Yogyakarta : BFFE-Yogyakarta.
- Irawan. Ranga Januar. 2012. *Hubungan Antara Kecukupan Kredit Perbankan Dengan Kualitas Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro (Studi Pada Empat Kota/Kabupaten : Bandung, Cimahi / Sumedang dan Majalengkat*. Bandung : Universitas Pasundan.
- Iswara, Ulfa Setia. 2013. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Pelaporan Keuangan Usaha Menengah Kabupaten Jember*. Jember : Universitas Jember.
- Jusup, Al Haryono. 2005. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Yogyakarta : Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Latan, Hengky dan Temalagi, Selva. 2013. *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20.0*. Bandung : CV Alfabeta.
- Mardiasmo. 2002. *Akuntansi Sektor Publik Edisi Pertama*. Yogyakarta : Penerbit Andi,
- Maulia, Shelly Tri. 2014. *Pengaruh Usia, Pengalaman, dan Pendidikan Dewan Komisaris Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Mulyani, Sri. 2014. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM Di Kabupaten Kudus : Simposium Nasional Akuntansi 11*.
- Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 46/M-DAG/PER/9/2009 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 36/M-DAG/PER/9/2007 Tentang Penerbitan Surat Izin Usaha Perdagangan.
- Probosari, Devi. 2014. *Praktik Akuntansi dan Implikasinya Pada Kualitas Informasi (Sebuah Studi Pada UMKM)*. Malang : Universitas Brawijaya.

- Putri, dkk. 2015. *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Bidang Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesa.
- Rosdiani, Hayyuning Tyas, 2011, *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Audit Laporan Keuangan, dan Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Roudah, Ria. 2008. *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam pengambilan Keputusan Investasi Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderating*. Surabaya : STIEP.
- Rudiantoro, Rizki dan Siregar, Sylvia Veronica. 2011. *Kualitas Laporan Keuangan UMKM Serta Prospek Implementasi SAK ETAP*. Jakarta : Universitas Indonesia.
- Sanusi, Anwar. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis, Edisi Keempat*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sariningtyas, P., dan Tituk, Diah W. 2011. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada Usaha Kecil dan Menengah*. JAKI. Vol.1. No. 1. p.90-101.
- Sartika, Titik., Partomo, dan Soejoedono, Abd. Rachman. 2002. *Ekonomi Skala Kecil/Menengah & Koperasi*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Solovida, Grace Tianna. 2010. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyiapan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah di Jawa Tengah*. Semarang : Magister Akuntansi UNDIP.
- Sugiyono. 2011. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R D*. Bandung :Alfabeta.
- Soemarso, S.R. .2009. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta : Salemba Empat.
- Tuti, Rias. 2014. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman UMKM Dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP*. Surabaya : Universitas Katolik Widya Mandala.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 13 dan 14 Tentang Jenjang Pendidikan.

Warren, Carl S., Reeve, James M., Fess, Philip E. 2006. *Accounting : Pengantar Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.

Wulandari, Desi. 2014. *Analisis Skala Usaha, Lama Usaha, dan Pendidikan Pemilik Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Butik di Kabupaten Banyumas*. Jawa Tengah : Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

Zetra, Aidinil. 2009. *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Sumatera Barat : Universitas Andalas Padang.

Dari Internet:

<http://diskopumkm.banyuwangikab.go.id/>

<http://klinikumkm.banyuwangikab.go.id/>

LAMPIRAN

Lampiran 1.

Kuesioner Penelitian



KUESIONER PENELITIAN
PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA
DAN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
 (Studi Kasus Pada Usaha Menengah Kabupaten Banyuwangi)

Lampiran : Kuesioner

Perihal : Permohonan Bantuan Pengisian Kuesioner Penelitian

Yth. Bapak/Ibu/Saudara

Manajer/Pemilik Usaha Menengah

di Tempat

Dengan Hormat,

Saya memohon kesediaan anda untuk meluangkan waktunya mengisi kuesioner penelitian ini. Penelitian ini dilakukan sehubungan dengan penyusunan skripsi sebagai syarat untuk menyelesaikan studi jenjang Strata 1 (S1) di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Jember (UNEJ), dengan judul *“Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan* (Studi Kasus Pada Usaha Menengah Kabupaten Banyuwangi)”.
Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Usaha Menengah Kabupaten Banyuwangi)”.

Kuesioner ini semata-mata hanya untuk kepentingan ilmiah dan tidak untuk dipublikasikan. Karena itu saya mengharap kesediaan anda untuk menjawab dengan jujur dan sungguh-sungguh. Seperti layaknya penelitian ilmiah, maka saya menjamin kerahasiaan identitas usaha.

Semoga bantuan yang anda berikan dapat mendukung penyusunan skripsi saya. Akhir kata saya ucapkan terima kasih untuk kerjasama dan kesediaannya meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini.

Hormat Saya,

Maulida Lathifiyani Hadi

NIM : 130810301150

Bagian 1 : Demografis Responden

- Petunjuk : - Isilah titik-titik yang tersedia sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu/Saudara.
 - Pilihlah salah satu pernyataan yang sesuai dengan memberikan tanda *check list* (✓)

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : () Laki-laki () Perempuan
3. Usia : Tahun
4. Jabatan/Posisi :

Variabel Independen (X1) : Jenjang Pendidikan Pimpinan

5. Pendidikan Terakhir : () SMA/SMK () S1 () S2
 () Lainnya

Bagian 2 : Informasi Umum Perusahaan

- Petunjuk : - Isilah titik-titik yang tersedia sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu/Saudara.
 - Pilihlah salah satu pernyataan yang sesuai dengan memberikan tanda *check list* (✓)

6. Nama Perusahaan :
7. Jenis Usaha yang Dijalankan : () Perdagangan () Manufaktur
 () Jasa () Lainnya

Variabel Independen (X3) : Ukuran Usaha

8. Asset Perusahaan : () kurang dari Rp. 100 juta
 () antara Rp. 100 juta s.d Rp. 500 juta
 () antara Rp. 500 juta s.d Rp. 2,5 milyar
 () lebih dari Rp. 2,5 milyar

9. Jumlah Karyawan : () kurang dari 4 orang
() antara 5 orang s.d 19 orang
() antara 20 orang s.d 99 orang
() lebih dari 100 orang
10. Penjualan Perusahaan per Tahun : () kurang dari Rp. 300 juta
() antara Rp. 300 juta s.d Rp. 2,5 milyar
() antara Rp. 2,5 milyar s.d Rp. 50 milyar
() lebih dari Rp. 50 milyar

Variabel Independen (X4) : Lama Usaha

11. Lama Usaha Berjalan : () kurang dari 5 tahun
() antara 6 tahun s.d 10 tahun
() antara 10 tahun s.d 15 tahun
() lebih dari 15 tahun

Bagian 3 :**Variabel Independen (X2) : Pengetahuan Akuntansi**

Petunjuk Pengisian :

- Berilah tanda *check list* (✓) pada kolom di masing-masing pertanyaan/ Pernyataan dibawah ini sesuai dengan yang anda rasakan.
- Keterangan pengisian kuesioner :
 - STS : Sangat Tidak Setuju
 - TS : Tidak Setuju
 - N : Netral
 - S : Setuju
 - SS : Sangat Setuju

NO	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
12.	Apakah anda setuju jika elemen dari laporan keuangan terdiri dari harta, utang, modal, pendapatan, beban, dan prive?					
13.	Apakah anda setuju jika berdasarkan penggolongan rekening digolongkan menjadi rekening riil dan rekening nominal?					
14.	Apakah anda setuju jika laporan rugi/ laba di ukur dengan cara membandingkan pendapatan yang diperoleh perusahaan dengan biaya yang digunakan untuk memperoleh pendapatan tersebut?					
15.	Apakah anda setuju jika neraca merupakan daftar yang					

	menggambarkan posisi harta, hutang, dan modal perusahaan?					
NO	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
16.	Apakah anda setuju apabila terjadi pembelian secara tunai, maka rekening kas akan berkurang disisi kredit?					
17.	Apakah anda setuju apabila terjadi penjualan secara kredit, maka piutang akan bertambah disisi debit?					
18.	Apakah anda setuju apabila terjadi pembayaran atas utang perusahaan, maka rekening utang akan berkurang disisi debit?					
19.	Apakah anda setuju apabila terjadi pengembalian barang yang telah dibeli karena barang tidak sesuai dengan pesanan atau cacat, maka akan sebagai retur pembelian?					
20.	Apakah anda setuju apabila terjadi pengembalian barang yang telah dijual karena barang tidak sesuai dengan pesanan atau cacat, maka akan sebagai retur penjualan?					

Bagian 4 :**Variabel Dependen (Y) : Kualitas Laporan Keuangan**

Petunjuk Pengisian :

- Berilah tanda *check list* (√) pada kolom di masing-masing pertanyaan/ Pernyataan dibawah ini sesuai dengan yang anda rasakan.
- Keterangan pengisian kuesioner :
 - TB : Tidak Baik
 - K : Kurang
 - C : Cukup
 - B : Baik
 - SB : Sangat Baik

NO	Pertanyaan	TB	K	C	B	SB
21.	<u>Dapat Dipahami</u> Pemahaman pengguna mengenai laporan keuangan perusahaan					
22.	Penyajian informasi material mengenai kinerja perusahaan					
23.	Penggunaan laporan keuangan sebagai alat ukur kinerja perusahaan					
24.	<u>Relevan</u> Peranan laporan keuangan sebagai alat pengawasan					
25.	Peranan laporan keuangan sebagai bahan perencanaan					
26.	Peranan laporan keuangan dalam penyampaian informasi yang diperlukan					
27.	<u>Materialitas</u>					

	Upaya yang dilakukan untuk menghindari kesalahan pencatatan jumlah biaya dalam penyusunan laporan keuangan					
NO	Pertanyaan	TB	K	C	B	SB
28.	Upaya yang dilakukan untuk menghindari kesalahan dalam pencantuman pada pos-pos yang sesuai					
29.	Upaya untuk menggunakan standar akuntansi yang berlaku					
30.	<u>Keandalan</u> Upaya yang dilakukan untuk menghindari kesalahan material dan bias					
31.	Kejujuran dalam penyajian informasi pada laporan keuangan					
32.	Peranan laporan keuangan sebagai alat pengambilan keputusan					
33.	<u>Substansi Mengungguli Bentuk</u> Pencatatan dalam transaksi keuangan					
34.	Kelengkapan bukti-bukti transaksi					
35.	Penyimpanan bukti-bukti transaksi					
36.	<u>Pertimbangan Sehat</u> Kehati-hatian dalam menyusun laporan keuangan					
37.	Kecermatan dalam penyajian asset perusahaan dalam kondisi					

	ketidakpastian					
NO	Pertanyaan	TB	K	C	B	SB
38.	Kecermatan dalam penyajian kewajiban perusahaan dalam kondisi ketidakpastian					
39.	<u>Kelengkapan</u> Kelengkapan informasi dalam laporan keuangan dalam batasan material					
40.	Kelengkapan informasi dalam laporan keuangan dalam batasan biaya					
41.	Sistem pengelolaan keuangan untuk menghindari tidak terungkapnya informasi					
42.	<u>Dapat Dibandingkan</u> Konsistensi dalam menggunakan standar akuntansi					
43.	Konsistensi dalam penyajian laporan keuangan baik dalam format maupun bentuk					
44.	Penggunaan laporan keuangan dalam mengevaluasi posisi keuangan					
45.	<u>Tepat Waktu</u> Ketepatan waktu diterimanya laporan keuangan oleh pengguna					
46.	Ketepatan waktu diterimanya laporan keuangan pada saat diperlukan					

NO	Pertanyaan	TB	K	C	B	SB
47.	Upaya untuk menghindari penundaan penyerahan laporan keuangan yang tidak semestinya					
48.	<u>Keseimbangan antara Biaya dan Manfaat</u> Upaya efisiensi biaya dalam penyusunan laporan keuangan					
49.	Upaya pemanfaatan laporan keuangan di internal untuk kemajuan usaha					
50.	Upaya pemanfaatan laporan keuangan oleh pengguna eksternal untuk kemajuan perusahaan					

Rekapitulasi Data Demografi Responden dan Informasi Perusahaan

No.	Nama Responden	Jenis Kelamin	Umur (th)	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Lama Usaha	Asset Usaha	Jumlah Karyawan	Jumlah Penjualan
1	Baroni	L	40	S1	Pemilik	Sayuwiwit Mebel	Perdagangan	> 15 tahun	500 jt-2,5 m	20-99 orang	2,5-50 m
2	Purwanto Prihyono	L	49	S2	Pimpinan	Ud Anugerah Ilahi	agrobisnis	> 15 tahun	500 jt-2,5 m	20-99 orang	2,5-50 m
3	Kasiono	L	47	S1	Pimpinan	Cv Kampus Indah	Perdagangan	10-15 tahun	500 jt-2,5 m	20-99 orang	2,5-50 m
4	Diana Yuni Purnami	P	45	SMA/SMK	Pemilik	Republik Osing	Manufaktur	6-10 tahun	< 100 juta	5-19 orang	< 300 jt
5	Ahmad Heriyanto	L	40	SMA/SMK	Pemilik	Ud Puncak Makmur Jaya	Perdagangan	10-15 tahun	500 jt-2,5 m	20-99 orang	2,5-50 m
6	Edi Cahyono	L	43	SMA/SMK	Pemilik	E & D Galery Lukisan	Perdagangan	10-15 tahun	500 jt-2,5 m	20-99 orang	2,5-50 m
7	Machfud	L	44	SMA/SMK	Pemilik	Ud Batu Alam	Perdagangan	6-10 tahun	100-500 juta	5-19 orang	300 jt-2,5 m
8	Slamet Hariyanto	L	46	SMA/SMK	Pemilik	Mega Alluminium	Manufaktur	> 15 tahun	500 jt-2,5 m	20-99 orang	2,5-50 m
9	Achmad Sururi	L	42	S1	Manajer	Ivori Sepatu	Manufaktur	> 15 tahun	500 jt-2,5 m	20-99 orang	2,5-50 m
10	Muhibut Thoharu	L	42	SMA/SMK	Pemilik	Ud Sidodadi	Manufaktur	6-10 tahun	100-500 juta	5-19 orang	< 300 jt
11	Rudy Hidayat	L	40	S1	Manajer	Ud Little Star	Manufaktur	> 15 tahun	500 jt-2,5 m	20-99 orang	2,5-50 m
12	Triantoro	L	38	S1	Pemilik	Akbar Computer	Jasa	10-15 tahun	500 jt-2,5 m	5-19 orang	300 jt-2,5 m
13	Miskawi	L	45	S1	Pimpinan	Miskawi Logam	Manufaktur	> 15 tahun	500 jt-2,5 m	20-99 orang	2,5-50 m
14	Vavav Assegaf	L	44	SMA/SMK	Pemilik	Kayu Mas	Manufaktur	10-15 tahun	500 jt-2,5 m	20-99 orang	2,5-50 m
15	Atim Ismail	L	39	SMA/SMK	Pemilik	Putri Oseng	Manufaktur	10-15 tahun	100-500 juta	5-19 orang	300 jt-2,5 m
16	Sd. Handayani	P	47	S1	Pemilik	Ud Handayani Collection	Manufaktur	> 15 tahun	500 jt-2,5 m	20-99 orang	2,5-50 m
17	Dia Ni Made Utari	P	44	S1	Pemilik	Plasma	Manufaktur	> 15 tahun	500 jt-2,5 m	20-99 orang	2,5-50 m
18	Asppoba	L	43	SMA/SMK	Pemilik	Asppoba	Perdagangan	6-10 tahun	100-500 juta	5-19 orang	300 jt-2,5 m
19	P. Dwi Utami	P	39	SMA/SMK	Pemilik	Fajar Utama	Perdagangan	6-10 tahun	100-500 juta	5-19 orang	300 jt-2,5 m
20	Umi Sukasih	P	39	SMA/SMK	Pemilik	Seblang Bathik	Perdagangan	6-10 tahun	100-500 juta	5-19 orang	300 jt-2,5 m
21	Hj. Endang Desy	P	51	S1	Pemilik	Pringgokusumo Batik	Perdagangan	10-15 tahun	500 jt-2,5 m	5-19 orang	< 300 jt
22	Firman Sauqi	L	52	SMA/SMK	Pemilik	Gandho Bathik	Perdagangan	10-15 tahun	500 jt-2,5 m	20-99 orang	300 jt-2,5 m

1

No.	Nama Responden	Jenis Kelamin	Umur (th)	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Lama Usaha	Asset Usaha	Jumlah Karyawan	Jumlah Penjualan
23	Hani	P	46	S1	Pemilik	Srikandi Batik	Perdagangan	10-15 tahun	500 jt-2,5 m	20-99 orang	2,5-50 m
24	Susiyati	P	50	S1	Pemilik	Gondho Arum Batik	Perdagangan	6-10 tahun	500 jt-2,5 m	5-19 orang	300 jt-2,5 m
25	Edi Fitriyanto	L	50	S1	Pemilik	Tatsaka Batik	Perdagangan	6-10 tahun	500 jt-2,5 m	20-99 orang	2,5-50 m
26	Sundjoyo	L	47	S1	Pemilik	Sayuwiwit Batik	Perdagangan	10-15 tahun	500 jt-2,5 m	20-99 orang	2,5-50 m
27	Syaiku	L	45	S1	Pemilik	Batik Salsa	Perdagangan	6-10 tahun	500 jt-2,5 m	20-99 orang	2,5-50 m
28	Amrin	L	41	S1	Pemilik	Nozzah Batik	Perdagangan	6-10 tahun	100-500 juta	5-19 orang	300 jt-2,5 m
29	Samawi	L	42	SMA/SMK	Pemilik	Hqq Silver	Perdagangan	< 5 tahun	< 100 juta	< 4 orang	< 300 jt
30	Yuri	P	37	S1	Pemilik	Painting On T-Shirt	Perdagangan	6-10 tahun	500 jt-2,5 m	20-99 orang	2,5-50 m
31	Erna Sukris Diani	P	47	S1	Pemilik	Nina Collection	Perdagangan	> 15 tahun	100-500 juta	5-19 orang	< 300 jt
32	Ibu Marita Senduk	P	55	SD	Pemilik	Sherly	agrobisnis	> 15 tahun	500 jt-2,5 m	5-19 orang	< 300 jt
33	Joko Supoot	L	26	SMA/SMK	Pemilik	Alteko Konveksi	Jasa	< 5 tahun	100-500 juta	5-19 orang	300 jt-2,5 m
34	Bambang Haryono	L	47	S1	Manajer	Pelangi Sari	Manufaktur	> 15 tahun	500 jt-2,5 m	> 100 orang	2,5-50 m
35	Kusnaedy	L	30	SMA/SMK	Pemilik	Centra Kaligrafi	Perdagangan	< 5 tahun	100-500 juta	< 4 orang	< 300 jt
36	Lilis Hidayati	P	43	SMA/SMK	Pemilik	Cv Sunnah Mulia	Perdagangan	6-10 tahun	< 100 juta	< 4 orang	< 300 jt
37	Suyadi	L	53	SMA/SMK	Pemilik	Batik Virdes	Perdagangan	< 5 tahun	100-500 juta	5-19 orang	< 300 jt
38	Feqi	L	46	S1	Pemilik	Galeri Batik Canting Mustika	Perdagangan	< 5 tahun	100-500 juta	5-19 orang	300 jt-2,5 m
39	Kandar	L	50	SMA/SMK	Pemilik	Rental Komputer	Jasa	6-10 tahun	< 100 juta	5-19 orang	< 300 jt
40	Endik Purnama	L	35	SMA/SMK	Pemilik	Bengkel Sadel	Jasa	6-10 tahun	< 100 juta	5-19 orang	< 300 jt
41	H.M. Abud Azis	L	40	SMA/SMK	Pemilik	Ud Andalas	Perdagangan	6-10 tahun	< 100 juta	5-19 orang	< 300 jt
42	Nova Yuliana	P	53	S1	Pemilik	Gavrilla Art & Souvenir	Perdagangan	< 5 tahun	< 100 juta	5-19 orang	< 300 jt
43	Hj. Endangwangi	P	32	S1	Manajer	Ud Artha Graha	Perdagangan	> 15 tahun	100-500 juta	20-99 orang	300 jt-2,5 m
44	Eko Hadiantoro	L	47	SMA/SMK	Pemilik	Ud Bengkel Las Suriyah	Jasa	> 15 tahun	100-500 juta	20-99 orang	300 jt-2,5 m
45	Misnadi S.	L	39	S1	Manajer	Ud Irawan Kencana	Perdagangan	> 15 tahun	> 2,5 m	20-99 orang	300 jt-2,5 m
46	Ida	P	39	S1	Pemilik	Rumah Kue Gajah Uling	Manufaktur	> 15 tahun	> 2,5 m	> 100 orang	> 50 m

No.	Nama Responden	Jenis Kelamin	Umur (th)	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Lama Usaha	Asset Usaha	Jumlah Karyawan	Jumlah Penjualan
47	Andi Wiryantama	L	48	S1	Pemilik	Putra Tunggal Meubel	Manufaktur	> 15 tahun	500 jt-2,5 m	20-99 orang	300 jt-2,5 m
48	Pinsiri	P	42	SMA/SMK	Pemilik	Ud Srimulyo	Manufaktur	10-15 tahun	500 jt-2,5 m	20-99 orang	2,5-50 m
49	Fredi Arief Udin	L	37	SMA/SMK	Pemilik	Tiga Bersaudara	Perdagangan	10-15 tahun	100-500 juta	5-19 orang	300 jt-2,5 m
50	Sri Sukartini	P	38	SMA/SMK	Pemilik	Sekar Bakung Batik	Perdagangan	6-10 tahun	100-500 juta	5-19 orang	300 jt-2,5 m
51	Hj. Endang Suprihanto	P	46	S1	Manajer	Bangun Primadaya Sukses	Jasa	10-15 tahun	500 jt-2,5 m	20-99 orang	2,5-50 m
52	Marta Dewi Respati	P	48	S2	Pimpinan	Cv Banteng Mataram	Perdagangan	10-15 tahun	500 jt-2,5 m	20-99 orang	> 50 m
53	Budi Hartono	L	39	SMA/SMK	Pemilik	Sekar Tanjung Batik	Perdagangan	10-15 tahun	100-500 juta	5-19 orang	300 jt-2,5 m
54	Saniyah	P	43	SMA/SMK	Pemilik	Konveksi Kurnia Barokah	Manufaktur	10-15 tahun	500 jt-2,5 m	20-99 orang	2,5-50 m
55	Diana Maulina	P	38	SMA/SMK	Pemilik	Ud Sejahtera	Perdagangan	6-10 tahun	100-500 juta	5-19 orang	300 jt-2,5 m
56	Basuki	L	44	S1	Manajer	Sumber Rejeki Meubel	Manufaktur	> 15 tahun	500 jt-2,5 m	20-99 orang	2,5-50 m
57	A. Heriyanto	L	39	SMA/SMK	Pemilik	Ud Puncak Makmur Bambu	Manufaktur	10-15 tahun	500 jt-2,5 m	5-19 orang	300 jt-2,5 m
58	Aan Hartono	L	42	S1	Pemilik	Bab'S King	Perdagangan	10-15 tahun	500 jt-2,5 m	20-99 orang	2,5-50 m
59	Fathur Reesy	L	40	SMA/SMK	Pemilik	Ud Fajar Benua	Manufaktur	10-15 tahun	500 jt-2,5 m	5-19 orang	300 jt-2,5 m
60	Nuryono	L	47	S1	Manajer	Ud Rizky	Manufaktur	> 15 tahun	500 jt-2,5 m	20-99 orang	2,5-50 m
61	Nursaleh	L	48	S1	Pemilik	Rahmat Jaya	Perdagangan	> 15 tahun	500 jt-2,5 m	20-99 orang	2,5-50 m
62	Ali Wafa	L	44	S1	Manajer	Barqi Sport	Manufaktur	10-15 tahun	500 jt-2,5 m	20-99 orang	2,5-50 m
63	Jakfar	L	39	SMA/SMK	Pemilik	Kuk Kerajinan Songkok	Manufaktur	10-15 tahun	500 jt-2,5 m	20-99 orang	2,5-50 m
64	Firda Ayu W.	P	43	S1	Manajer	Cv Habibah Karya	Manufaktur	> 15 tahun	500 jt-2,5 m	20-99 orang	> 50 m
65	Bonaris	L	48	S2	Pimpinan	Imas Konveksi	Manufaktur	> 15 tahun	500 jt-2,5 m	20-99 orang	> 50 m
66	Sudibyoy	L	47	S2	Pimpinan	Ud Kawah Ijo	Manufaktur	> 15 tahun	500 jt-2,5 m	20-99 orang	> 50 m
67	Nanang	L	42	SMA/SMK	Pemilik	Trijaya Batik	Perdagangan	6-10 tahun	100-500 juta	5-19 orang	300 jt-2,5 m
68	Muklison	L	45	SMA/SMK	Pemilik	Ud Wibawa Sport	Manufaktur	10-15 tahun	500 jt-2,5 m	20-99 orang	2,5-50 m
69	Husnan	L	42	SMA/SMK	Pemilik	Ud Bintang Terang	Manufaktur	6-10 tahun	100-500 juta	5-19 orang	300 jt-2,5 m

Rekapitulasi Jawaban Variabel Pengetahuan dan Kualitas Laporan Keuangan

No.	Pengetahuan tentang Akuntansi									Kualitas Laporan Keuangan																																		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Total	Dapat			Relevan			Materialitas			Keandalan			Substansi			Pertimbangan			Kelengkapan			Dapat			Tepat waktu			Keseimbangan			Total			
											1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30				
1	4	4	4	3	4	4	4	3	3	33	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	107			
2	5	4	5	4	5	5	5	4	4	41	5	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	116
3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	112	
4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	30	3	3	4	3	3	3	4	2	2	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	93		
5	4	3	4	4	4	4	4	3	3	33	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	101		
6	4	3	3	4	4	4	4	3	3	32	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	99			
7	3	3	4	4	4	4	4	3	3	32	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	102			
8	4	3	4	4	4	4	4	4	3	34	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	104				
9	4	4	3	4	5	5	5	4	4	38	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	104				
10	3	4	3	4	4	4	4	3	3	32	4	4	3	3	3	4	3	3	2	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	98			
11	5	4	4	3	5	5	5	4	4	39	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	106				
12	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	104				
13	4	3	4	3	5	5	5	5	5	39	5	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	113		
14	4	3	4	3	4	4	4	4	3	33	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	4	4	4	3	4	4	105			
15	3	3	3	4	4	4	4	3	3	31	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	96				
16	4	3	4	4	5	5	5	4	4	38	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	118			
17	5	4	4	4	5	5	5	4	3	39	4	4	4	4	4	5	4	3	3	3	4	4	4	4	5	5	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	112			
18	3	3	4	3	4	4	4	4	4	33	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	99				
19	4	3	4	3	5	5	5	4	4	37	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	3	3	96				
20	4	3	4	3	4	4	4	4	4	34	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	95					
21	4	3	5	5	4	4	3	4	4	36	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	98				
22	4	3	3	3	4	4	4	4	3	32	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	5	4	5	5	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	105					
23	4	3	3	3	4	4	4	4	4	33	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	103					

Lampiran 3.

No.	Pengetahuan tentang Akuntansi									Kualitas Laporan Keuangan																															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Total	Dapat			Relevan			Materialitas			Keandalan			Substansi			Pertimbangan			Kelengkapan			Dapat			Tepat waktu			Keseimbangan			Total
											1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
24	3	3	3	4	4	4	4	4	4	33	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	111
25	5	3	4	4	4	4	4	4	3	35	5	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	107	
26	4	3	4	4	5	5	4	4	3	36	5	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	102	
27	4	4	5	5	4	4	4	4	4	38	5	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	5	5	5	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	111	
28	4	3	5	4	5	5	4	4	4	38	3	4	3	3	3	4	3	2	2	3	4	3	4	5	5	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	102	
29	4	4	4	4	3	3	3	4	4	33	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	104	
30	4	4	4	4	5	5	5	4	4	39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	150	
31	4	4	4	4	2	4	4	4	4	34	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	110	
32	4	3	3	4	5	5	3	3	3	33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	94	
33	4	3	5	4	3	3	3	4	4	33	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	98	
34	4	4	4	4	4	4	4	4	2	34	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	104	
35	3	4	4	4	3	3	3	3	3	30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
36	4	3	4	4	4	4	4	3	2	32	1	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91	
37	1	4	2	3	4	4	4	4	4	30	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	2	3	3	4	3	2	2	3	93	
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	103	
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	91	
40	4	4	4	3	3	3	3	3	3	30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
41	4	4	4	4	3	3	3	3	3	31	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	107	
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	99	
43	4	5	4	3	4	5	4	3	4	36	3	4	5	4	3	4	5	5	4	3	4	5	4	3	4	5	4	3	4	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	119	
44	3	4	5	5	4	3	4	5	4	37	4	3	4	5	4	3	4	4	5	4	3	4	5	4	3	4	5	4	3	4	5	4	3	4	5	4	3	4	5	119	
45	5	5	5	4	4	4	5	5	4	41	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	138	
46	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	116	
47	4	4	4	5	5	5	5	5	5	42	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	122	
48	4	3	4	3	4	4	4	3	3	32	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	4	104	
49	4	3	4	4	4	4	4	3	3	33	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	105	

No.	Pengetahuan tentang Akuntansi										Kualitas Laporan Keuangan																															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Total	Dapat			Relevan			Materialitas			Keandalan			Substansi			Pertimbangan			Kelengkapan			Dapat			Tepat waktu			Keseimbangan			Total	
											1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
50	4	3	4	3	4	4	4	3	3	32	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	2	97			
51	5	1	5	5	5	5	5	5	5	41	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	110
52	5	4	4	5	5	5	5	4	4	41	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	4	118
53	4	3	4	3	4	4	4	4	3	33	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	3	4	2	101	
54	4	4	4	3	4	4	4	3	3	33	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	100	
55	3	3	4	4	4	4	4	3	3	32	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	5	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	106
56	4	4	4	3	5	5	5	4	3	37	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	106	
57	4	3	4	4	4	4	4	3	3	33	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	2	3	4	4	3	3	4	3	103
58	4	3	4	4	4	4	4	4	4	35	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	5	5	4	4	3	3	111
59	4	3	4	3	4	4	4	3	3	32	4	4	3	3	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	101
60	4	3	5	3	4	4	4	3	3	33	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	5	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	111	
61	4	3	5	4	5	5	5	5	4	40	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	5	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	108	
62	4	3	4	3	4	4	4	4	3	33	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	103	
63	4	3	4	4	4	4	4	3	3	33	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	104		
64	5	4	4	5	5	5	5	4	4	41	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	5	4	4	4	5	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	108	
65	5	4	4	5	4	4	4	4	4	38	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	117	
66	5	4	4	5	5	5	5	5	5	43	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	119	
67	3	3	4	3	4	4	4	4	4	33	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	99		
68	4	3	4	3	4	4	4	4	4	34	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	5	4	5	5	5	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	107	
69	4	3	3	3	4	4	4	5	4	34	4	4	4	3	3	2	4	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	96		

Lampiran 4.**Data Analisis Regresi**

No.	Jenjang Pendidikan Pimpinan (X1)	Pengetahuan Akuntansi (X2)	Ukuran Usaha (X3)	Lama Usaha (X4)	Kualitas Laporan Keuangan (Y)
1	2	33	9	4	107
2	3	41	9	4	116
3	2	37	9	3	112
4	1	30	4	2	93
5	1	33	9	3	101
6	1	32	9	3	99
7	1	32	6	2	102
8	1	34	9	4	104
9	2	38	9	4	104
10	1	32	5	2	98
11	2	39	9	4	106
12	2	35	7	3	104
13	2	39	9	4	113
14	1	33	9	3	105
15	1	31	6	3	96
16	2	38	9	4	118
17	2	39	9	4	112
18	1	33	6	2	99
19	1	37	6	2	96
20	1	34	6	2	95
21	2	36	6	3	98
22	1	32	8	3	105
23	2	33	9	3	103
24	2	33	7	2	111
25	2	35	9	2	107
26	2	36	9	3	102
27	2	38	9	2	111
28	2	38	6	2	102
29	1	33	3	1	104
30	2	39	9	2	150
31	2	34	5	4	110
32	0	33	6	4	94
33	1	33	6	1	98
34	2	34	10	4	104
35	1	30	4	1	90
36	1	32	3	2	91
37	1	30	5	1	93
38	2	36	6	1	103
39	1	27	4	2	91
40	1	30	4	2	90
41	1	31	4	2	107
42	2	36	4	1	99
43	2	36	7	4	119
44	1	37	7	4	119

No.	Jenjang Pendidikan Pimpinan (X1)	Pengetahuan Akuntansi (X2)	Ukuran Usaha (X3)	Lama Usaha (X4)	Kualitas Laporan Keuangan (Y)
45	2	41	9	4	138
46	2	45	12	4	116
47	2	42	8	4	122
48	1	32	9	3	104
49	1	33	6	3	105
50	1	32	6	2	97
51	2	41	9	3	110
52	3	41	10	3	118
53	1	33	6	3	101
54	1	33	9	3	100
55	1	32	6	2	106
56	2	37	9	4	106
57	1	33	7	3	103
58	2	35	9	3	111
59	1	32	7	3	101
60	2	33	9	4	111
61	2	40	9	4	108
62	2	33	9	3	103
63	1	33	9	3	104
64	2	41	10	4	108
65	3	38	10	4	117
66	3	43	10	4	119
67	1	33	6	2	99
68	1	34	9	3	107
69	1	34	6	2	96

Lampiran 5. Demografi dan Informasi Umum Responden

Demografi Responden

Statistics

		Jenis kelamin	Umur	Pendidikan terakhir	Jabatan
N	Valid	69	69	69	69
	Missing	0	0	0	0
Mean		1,32	2,72	1,55	1,38
Median		1,00	3,00	2,00	1,00
Mode		1	3	1	1
Std. Deviation		,469	,639	,631	,730
Minimum		1	1	0	1
Maximum		2	4	3	3

Jenis kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	47	68,12	68,12	68,12
	Perempuan	22	31,88	31,88	100,00
Total		69	100,00	100,00	

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 30 tahun	2	2,90	2,90	2,90
	31-40 tahun	20	28,99	28,99	31,88
	41-50 tahun	42	60,87	60,87	92,75
	> 50 tahun	5	7,25	7,25	100,00
Total		69	100,00	100,00	

Pendidikan terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD/SMP	1	1,45	1,45	1,45
	SMA/SMK	33	47,83	47,83	49,28
	S1	31	44,93	44,93	94,20
	S2	4	5,80	5,80	100,00
	Total	69	100,00	100,00	

Jabatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pemilik	53	76,81	76,81	76,81
	Pimpinan	6	8,70	8,70	85,51
	Manajer	10	14,49	14,49	100,00
	Total	69	100,00	100,00	

Informasi Perusahaan

Statistics

		Jenis usaha	Lama usaha	Asset usaha	Jumlah karyawan	Penjualan
N	Valid	69	69	69	69	69
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		1,93	2,87	2,54	2,54	2,36
Median		1,00	3,00	3,00	3,00	2,00
Mode		1	3 ^a	3	3	3
Std. Deviation		1,005	,969	,719	,632	,874
Minimum		1	1	1	1	1
Maximum		4	4	4	4	4

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Jenis usaha

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perdagangan	35	50,72	50,72	50,72
	Jasa	6	8,70	8,70	59,42
	Manufaktur	26	37,68	37,68	97,10
	Agribisnis	2	2,90	2,90	100,00
	Total	69	100,00	100,00	

Lama usaha

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 5 tahun	6	8,70	8,70	8,70
	6-10 tahun	19	27,54	27,54	36,23
	10-15 tahun	22	31,88	31,88	68,12
	> 15 tahun	22	31,88	31,88	100,00
	Total	69	100,00	100,00	

Asset usaha

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 100 juta	7	10,14	10,14	10,14
	100-500 juta	20	28,99	28,99	39,13
	500 juta-2,5 miliar	40	57,97	57,97	97,10
	> 2,5 miliar	2	2,90	2,90	100,00
	Total	69	100,00	100,00	

Jumlah karyawan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 4 orang	3	4,35	4,35	4,35
	5-19 orang	28	40,58	40,58	44,93
	20-99 orang	36	52,17	52,17	97,10
	> 100 orang	2	2,90	2,90	100,00
	Total	69	100,00	100,00	

Penjualan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < 300 juta	13	18,84	18,84	18,84
300 juta-2,5 miliar	23	33,33	33,33	52,17
2,5-50 miliar	28	40,58	40,58	92,75
> 50 miliar	5	7,25	7,25	100,00
Total	69	100,00	100,00	

Lampiran 6.
Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pendidikan (X1)	69	0	3	1,55	,631
Pengetahuan Akt. (X2)	69	27	45	35,01	3,636
Ukuran usaha (X3)	69	3	12	7,43	2,047
Lama usaha (X4)	69	1	4	2,87	,969
Kualitas laporan keuangan (Y)	69	90	150	105,67	10,254
Valid N (listwise)	69				

Lampiran 7.
Uji Validitas Variabel Penelitian

Pengetahuan Akuntansi (X2)

Correlations

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.tot
X2.1 Pearson Correlation	1	,149	,458**	,312**	,341**	,635**
Sig. (2-tailed)		,223	,000	,009	,004	,000
N	69	69	69	69	69	69
X2.2 Pearson Correlation	,149	1	,034	,163	-,057	,300*
Sig. (2-tailed)	,223		,783	,181	,643	,012
N	69	69	69	69	69	69
X2.3 Pearson Correlation	,458**	,034	1	,333**	,158	,511**
Sig. (2-tailed)	,000	,783		,005	,196	,000
N	69	69	69	69	69	69
X2.4 Pearson Correlation	,312**	,163	,333**	1	,205	,534**
Sig. (2-tailed)	,009	,181	,005		,091	,000
N	69	69	69	69	69	69
X2.5 Pearson Correlation	,341**	-,057	,158	,205	1	,717**
Sig. (2-tailed)	,004	,643	,196	,091		,000
N	69	69	69	69	69	69
X2.tot Pearson Correlation	,635**	,300*	,511**	,534**	,717**	1
Sig. (2-tailed)	,000	,012	,000	,000	,000	
N	69	69	69	69	69	69

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.tot
X2.6 Pearson Correlation	1	,809**	,380**	,391**	,733**
Sig. (2-tailed)		,000	,001	,001	,000
N	69	69	69	69	69
X2.7 Pearson Correlation	,809**	1	,541**	,445**	,785**
Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
N	69	69	69	69	69
X2.8 Pearson Correlation	,380**	,541**	1	,738**	,724**
Sig. (2-tailed)	,001	,000		,000	,000
N	69	69	69	69	69
X2.9 Pearson Correlation	,391**	,445**	,738**	1	,687**
Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000		,000
N	69	69	69	69	69
X2.tot Pearson Correlation	,733**	,785**	,724**	,687**	1
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
N	69	69	69	69	69

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Correlations

	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.tot
Y.1 Pearson Correlation	1	,513**	,266*	,147	,230	,359**	,427**
Sig. (2-tailed)		,000	,027	,227	,057	,002	,000
N	69	69	69	69	69	69	69
Y.2 Pearson Correlation	,513**	1	,478**	,236	,287*	,499**	,536**
Sig. (2-tailed)	,000		,000	,051	,017	,000	,000
N	69	69	69	69	69	69	69
Y.3 Pearson Correlation	,266*	,478**	1	,460**	,292*	,271*	,491**
Sig. (2-tailed)	,027	,000		,000	,015	,024	,000
N	69	69	69	69	69	69	69
Y.4 Pearson Correlation	,147	,236	,460**	1	,650**	,273*	,629**
Sig. (2-tailed)	,227	,051	,000		,000	,023	,000
N	69	69	69	69	69	69	69
Y.5 Pearson Correlation	,230	,287*	,292*	,650**	1	,324**	,527**
Sig. (2-tailed)	,057	,017	,015	,000		,007	,000
N	69	69	69	69	69	69	69
Y.6 Pearson Correlation	,359**	,499**	,271*	,273*	,324**	1	,543**
Sig. (2-tailed)	,002	,000	,024	,023	,007		,000
N	69	69	69	69	69	69	69
Y.tot Pearson Correlation	,427**	,536**	,491**	,629**	,527**	,543**	1
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
N	69	69	69	69	69	69	69

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.tot
Y.7 Pearson Correlation	1	,464**	,509**	,340**	,173	,159	,599**
Sig. (2-tailed)		,000	,000	,004	,156	,193	,000
N	69	69	69	69	69	69	69
Y.8 Pearson Correlation	,464**	1	,649**	,399**	,251*	,443**	,702**
Sig. (2-tailed)	,000		,000	,001	,037	,000	,000
N	69	69	69	69	69	69	69
Y.9 Pearson Correlation	,509**	,649**	1	,573**	,198	,289*	,674**
Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,103	,016	,000
N	69	69	69	69	69	69	69
Y.10 Pearson Correlation	,340**	,399**	,573**	1	,222	,259*	,665**
Sig. (2-tailed)	,004	,001	,000		,066	,031	,000
N	69	69	69	69	69	69	69
Y.11 Pearson Correlation	,173	,251*	,198	,222	1	,364**	,458**
Sig. (2-tailed)	,156	,037	,103	,066		,002	,000
N	69	69	69	69	69	69	69
Y.12 Pearson Correlation	,159	,443**	,289*	,259*	,364**	1	,570**
Sig. (2-tailed)	,193	,000	,016	,031	,002		,000
N	69	69	69	69	69	69	69
Y.tot Pearson Correlation	,599**	,702**	,674**	,665**	,458**	,570**	1
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
N	69	69	69	69	69	69	69

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Y.13	Y.14	Y.15	Y.16	Y.17	Y.18	Y.tot
Y.13	Pearson Correlation	1	,638*	,523**	,422**	,289*	,199	,529**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,016	,101	,000
	N	69	69	69	69	69	69	69
Y.14	Pearson Correlation	,638*	1	,861**	,301*	,317**	,353**	,504**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,012	,008	,003	,000
	N	69	69	69	69	69	69	69
Y.15	Pearson Correlation	,523**	,861**	1	,291*	,202	,257*	,497**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,015	,096	,033	,000
	N	69	69	69	69	69	69	69
Y.16	Pearson Correlation	,422**	,301*	,291*	1	,432**	,265*	,495**
	Sig. (2-tailed)	,000	,012	,015		,000	,028	,000
	N	69	69	69	69	69	69	69
Y.17	Pearson Correlation	,289*	,317**	,202	,432**	1	,734**	,625**
	Sig. (2-tailed)	,016	,008	,096	,000		,000	,000
	N	69	69	69	69	69	69	69
Y.18	Pearson Correlation	,199	,353**	,257*	,265*	,734**	1	,700**
	Sig. (2-tailed)	,101	,003	,033	,028	,000		,000
	N	69	69	69	69	69	69	69
Y.tot	Pearson Correlation	,529**	,504**	,497**	,495**	,625**	,700**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	69	69	69	69	69	69	69

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Y.19	Y.20	Y.21	Y.22	Y.23	Y.24	Y.tot
Y.19	Pearson Correlation	1	,484*	,357**	,538**	,404**	,217	,758**
	Sig. (2-tailed)		,000	,003	,000	,001	,073	,000
	N	69	69	69	69	69	69	69
Y.20	Pearson Correlation	,484*	1	,300*	,319**	,360**	,183	,492**
	Sig. (2-tailed)	,000		,012	,008	,002	,132	,000
	N	69	69	69	69	69	69	69
Y.21	Pearson Correlation	,357**	,300*	1	,462**	,429**	,202	,480**
	Sig. (2-tailed)	,003	,012		,000	,000	,096	,000
	N	69	69	69	69	69	69	69
Y.22	Pearson Correlation	,538**	,319**	,462**	1	,547**	,334**	,715**
	Sig. (2-tailed)	,000	,008	,000		,000	,005	,000
	N	69	69	69	69	69	69	69
Y.23	Pearson Correlation	,404**	,360**	,429**	,547**	1	,421**	,527**
	Sig. (2-tailed)	,001	,002	,000	,000		,000	,000
	N	69	69	69	69	69	69	69
Y.24	Pearson Correlation	,217	,183	,202	,334**	,421**	1	,475**
	Sig. (2-tailed)	,073	,132	,096	,005	,000		,000
	N	69	69	69	69	69	69	69
Y.tot	Pearson Correlation	,758**	,492**	,480**	,715**	,527**	,475**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	69	69	69	69	69	69	69

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

	Y.25	Y.26	Y.27	Y.28	Y.29	Y.30	Y.tot
Y.25 Pearson Correlation	1	,703**	,460**	,200	,307*	,329**	,659**
Sig. (2-tailed)		,000	,000	,100	,010	,006	,000
N	69	69	69	69	69	69	69
Y.26 Pearson Correlation	,703**	1	,470**	,107	,422**	,270*	,573**
Sig. (2-tailed)	,000		,000	,381	,000	,025	,000
N	69	69	69	69	69	69	69
Y.27 Pearson Correlation	,460**	,470**	1	,471**	,329**	,345**	,651**
Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,006	,004	,000
N	69	69	69	69	69	69	69
Y.28 Pearson Correlation	,200	,107	,471**	1	,385**	,279*	,492**
Sig. (2-tailed)	,100	,381	,000		,001	,020	,000
N	69	69	69	69	69	69	69
Y.29 Pearson Correlation	,307*	,422**	,329**	,385**	1	,452**	,582**
Sig. (2-tailed)	,010	,000	,006	,001		,000	,000
N	69	69	69	69	69	69	69
Y.30 Pearson Correlation	,329**	,270*	,345**	,279*	,452**	1	,663**
Sig. (2-tailed)	,006	,025	,004	,020	,000		,000
N	69	69	69	69	69	69	69
Y.tot Pearson Correlation	,659**	,573**	,651**	,492**	,582**	,663**	1
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
N	69	69	69	69	69	69	69

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 8. Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

Pengetahuan Akuntansi (X2)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	69	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	69	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,803	,805	9

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X2.1	3,99	,675	69
X2.2	3,46	,655	69
X2.3	3,97	,618	69
X2.4	3,78	,683	69
X2.5	4,14	,648	69
X2.6	4,17	,617	69
X2.7	4,12	,607	69
X2.8	3,80	,655	69
X2.9	3,58	,673	69

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	3,890	3,464	4,174	,710	1,205	,064	9

The covariance matrix is calculated and used in the analysis.

Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	69	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	69	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,929	,930	30

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y.1	3,86	,670	69
Y.2	3,71	,517	69
Y.3	3,65	,538	69
Y.4	3,49	,585	69
Y.5	3,58	,553	69
Y.6	3,87	,592	69
Y.7	3,39	,548	69
Y.8	3,20	,608	69
Y.9	2,78	,783	69
Y.10	3,25	,579	69
Y.11	3,90	,425	69
Y.12	3,84	,559	69
Y.13	3,97	,514	69
Y.14	4,01	,630	69
Y.15	3,96	,652	69
Y.16	4,00	,542	69
Y.17	3,35	,564	69
Y.18	3,28	,511	69
Y.19	3,20	,531	69
Y.20	3,42	,579	69
Y.21	3,30	,523	69
Y.22	2,80	,867	69
Y.23	3,22	,683	69
Y.24	3,62	,545	69
Y.25	3,72	,616	69
Y.26	3,77	,598	69
Y.27	3,36	,618	69
Y.28	3,48	,609	69
Y.29	3,46	,608	69
Y.30	3,22	,591	69

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	3,522	2,783	4,014	1,232	1,443	,112	30

The covariance matrix is calculated and used in the analysis.

Lampiran 9. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

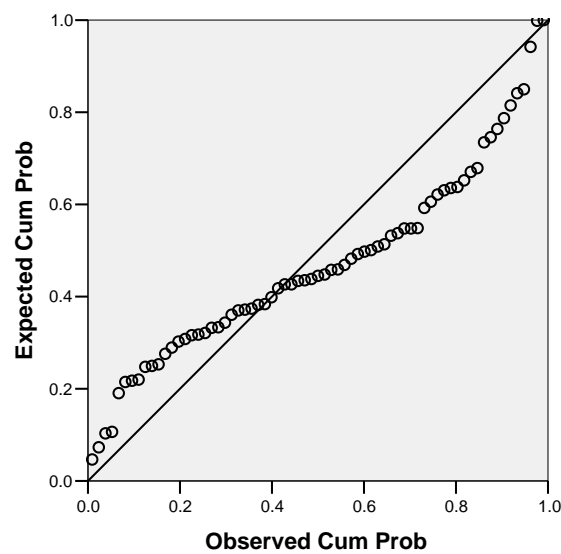
		Unstandardized Residual
N		69
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,88914745
Most Extreme Differences	Absolute	,174
	Positive	,174
	Negative	-,135
Kolmogorov-Smirnov Z		1,045
Asymp. Sig. (2-tailed)		,053

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Kualitas laporan keuangan (Y)



Uji Multikolinieritas

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lama usaha (X4), Pengetahuan Akt. (X2), Pendidikan (X1), Ukuran usaha (X3) ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kualitas laporan keuangan (Y)

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pendidikan (X1)	,470	2,127
	Pengetahuan Akt. (X2)	,473	2,113
	Ukuran usaha (X3)	,323	3,096
	Lama usaha (X4)	,333	3,002

a. Dependent Variable: Kualitas laporan keuangan (Y)

Uji Heteroskedastisitas

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lama usaha (X4), Pengetahuan Akt. (X2), Pendidikan (X1), Ukuran usaha (X3) ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: |e|

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,378 ^a	,143	,089	4,53652

a. Predictors: (Constant), Lama usaha (X4), Pengetahuan Akt. (X2), Pendidikan (X1), Ukuran usaha (X3)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	219,538	4	54,885	2,667	,054 ^a
	Residual	1317,119	64	20,580		
	Total	1536,657	68			

a. Predictors: (Constant), Lama usaha (X4), Pengetahuan Akt. (X2), Pendidikan (X1), Ukuran usaha (X3)

b. Dependent Variable: |e|

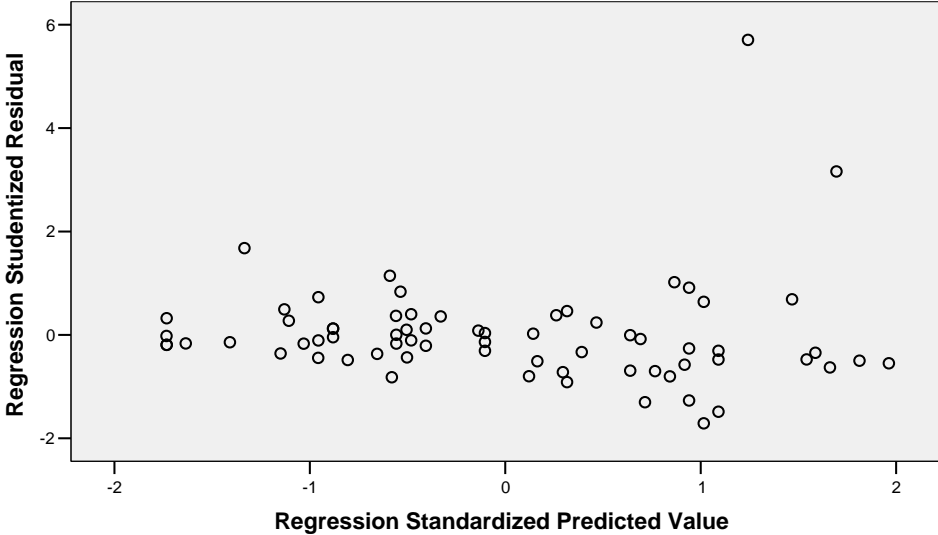
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-9,092	6,081		-1,495	,140
	Pendidikan (X1)	-,333	1,272	-,044	-,262	,794
	Pengetahuan Akt. (X2)	,262	,220	,201	1,193	,237
	Ukuran usaha (X3)	,122	,473	,053	,259	,797
	Lama usaha (X4)	1,032	,984	,210	1,049	,298

a. Dependent Variable: |e|

Scatterplot

Dependent Variable: Kualitas laporan keuangan (Y)



Lampiran 10. Analisis Regresi Linier Berganda

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Kualitas laporan keuangan (Y)	105,67	10,254	69
Pendidikan (X1)	1,55	,631	69
Pengetahuan Akt. (X2)	35,01	3,636	69
Ukuran usaha (X3)	7,43	2,047	69
Lama usaha (X4)	2,87	,969	69

Correlations

		Kualitas laporan keuangan (Y)	Pendidikan (X1)	Pengetahuan Akt. (X2)	Ukuran usaha (X3)	Lama usaha (X4)
Pearson Correlation	Kualitas laporan keuangan (Y)	1,000	,679	,677	,731	,725
	Pendidikan (X1)	,679	1,000	,644	,597	,648
	Pengetahuan Akt. (X2)	,677	,644	1,000	,653	,577
	Ukuran usaha (X3)	,731	,597	,653	1,000	,785
	Lama usaha (X4)	,725	,648	,577	,785	1,000
Sig. (1-tailed)	Kualitas laporan keuangan (Y)	.	,000	,000	,000	,000
	Pendidikan (X1)	,000	.	,000	,000	,000
	Pengetahuan Akt. (X2)	,000	,000	.	,000	,000
	Ukuran usaha (X3)	,000	,000	,000	.	,000
	Lama usaha (X4)	,000	,000	,000	,000	.
N	Kualitas laporan keuangan (Y)	69	69	69	69	69
	Pendidikan (X1)	69	69	69	69	69
	Pengetahuan Akt. (X2)	69	69	69	69	69
	Ukuran usaha (X3)	69	69	69	69	69
	Lama usaha (X4)	69	69	69	69	69

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lama usaha (X4), Pengetahuan Akt. (X2), Pendidikan (X1), Ukuran usaha (X3) ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kualitas laporan keuangan (Y)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,819 ^a	,670	,650	6,070

a. Predictors: (Constant), Lama usaha (X4), Pengetahuan Akt. (X2), Pendidikan (X1), Ukuran usaha (X3)

Model Summary

Model	Change Statistics				
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,670 ^a	32,503	4	64	,000

a. Predictors: (Constant), Lama usaha (X4), Pengetahuan Akt. (X2), Pendidikan (X1), Ukuran usaha (X3)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4790,953	4	1197,738	32,503	,000 ^a
	Residual	2358,380	64	36,850		
	Total	7149,333	68			

a. Predictors: (Constant), Lama usaha (X4), Pengetahuan Akt. (X2), Pendidikan (X1), Ukuran usaha (X3)

b. Dependent Variable: Kualitas laporan keuangan (Y)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	60,866	8,137		7,480	,000
	Pendidikan (X1)	3,525	1,702	,217	2,072	,042
	Pengetahuan Akt. (X2)	,631	,294	,224	2,145	,036
	Ukuran usaha (X3)	1,269	,633	,253	2,006	,049
	Lama usaha (X4)	2,716	1,316	,257	2,063	,043

a. Dependent Variable: Kualitas laporan keuangan (Y)

Coefficients^a

Model		Correlations		
		Zero-order	Partial	Part
1	Pendidikan (X1)	,679	,251	,149
	Pengetahuan Akt. (X2)	,677	,259	,154
	Ukuran usaha (X3)	,731	,243	,144
	Lama usaha (X4)	,725	,250	,148

a. Dependent Variable: Kualitas laporan keuangan (Y)

Lampiran 11.

Tabel Nilai r Product Moment

N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	36	0.329	0.424			
4	0.950	0.990	37	0.325	0.418	100	0.195	0.256
5	0.878	0.959	38	0.320	0.413			
6	0.811	0.917	39	0.316	0.408	125	0.176	0.230
7	0.754	0.874	40	0.312	0.403			
8	0.707	0.834	41	0.308	0.398	150	0.159	0.210
9	0.666	0.798	42	0.304	0.393			
10	0.632	0.765	43	0.301	0.389	175	0.148	0.194
11	0.602	0.735	44	0.297	0.384			
12	0.572	0.708	45	0.294	0.380	200	0.138	0.181
13	0.553	0.684	46	0.291	0.376			
14	0.532	0.661	47	0.288	0.372	300	0.113	0.148
15	0.514	0.641	48	0.284	0.368			
16	0.497	0.623	49	0.281	0.364	400	0.098	0.128
17	0.482	0.606	50	0.279	0.361			
18	0.468	0.590				500	0.088	0.115
19	0.456	0.575	55	0.266	0.345			
20	0.444	0.561				600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	60	0.254	0.330			
22	0.423	0.537	64	0.246	0.320	700	0.074	0.097
23	0.413	0.526	65	0.244	0.317			
24	0.404	0.515	69	0.237	0.308	800	0.070	0.091
25	0.396	0.505	70	0.235	0.306			
26	0.388	0.496				900	0.065	0.086
27	0.381	0.487	75	0.227	0.296			
28	0.374	0.478				1000	0.062	0.081
29	0.367	0.470	80	0.220	0.286			
30	0.361	0.463						
31	0.355	0.456	85	0.213	0.278			
32	0.349	0.449						
33	0.344	0.442	90	0.207	0.270			
34	0.339	0.436						
35	0.334	0.430	95	0.202	0.263			

Lampiran 12.

Tabel Distribusi F (5%)

Derajat bebas pembagi	Derajat bebas pembilang									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	161.446	199.499	215.707	224.583	230.160	233.988	236.767	238.884	240.543	241.882
2	18.513	19.000	19.164	19.247	19.296	19.329	19.353	19.371	19.385	19.396
3	10.128	9.552	9.277	9.117	9.013	8.941	8.887	8.845	8.812	8.785
4	7.709	6.944	6.591	6.388	6.256	6.163	6.094	6.041	5.999	5.964
5	6.608	5.786	5.409	5.192	5.050	4.950	4.876	4.818	4.772	4.735
6	5.987	5.143	4.757	4.534	4.387	4.284	4.207	4.147	4.099	4.060
7	5.591	4.737	4.347	4.120	3.972	3.866	3.787	3.726	3.677	3.637
8	5.318	4.459	4.066	3.838	3.688	3.581	3.500	3.438	3.388	3.347
9	5.117	4.256	3.863	3.633	3.482	3.374	3.293	3.230	3.179	3.137
10	4.965	4.103	3.708	3.478	3.326	3.217	3.135	3.072	3.020	2.978
11	4.844	3.982	3.587	3.357	3.204	3.095	3.012	2.948	2.896	2.854
12	4.747	3.885	3.490	3.259	3.106	2.996	2.913	2.849	2.796	2.753
13	4.667	3.806	3.411	3.179	3.025	2.915	2.832	2.767	2.714	2.671
14	4.600	3.739	3.344	3.112	2.958	2.848	2.764	2.699	2.646	2.602
15	4.543	3.682	3.287	3.056	2.901	2.790	2.707	2.641	2.588	2.544
16	4.494	3.634	3.239	3.007	2.852	2.741	2.657	2.591	2.538	2.494
17	4.451	3.592	3.197	2.965	2.810	2.699	2.614	2.548	2.494	2.450
18	4.414	3.555	3.160	2.928	2.773	2.661	2.577	2.510	2.456	2.412
19	4.381	3.522	3.127	2.895	2.740	2.628	2.544	2.477	2.423	2.378
20	4.351	3.493	3.098	2.866	2.711	2.599	2.514	2.447	2.393	2.348
21	4.325	3.467	3.072	2.840	2.685	2.573	2.488	2.420	2.366	2.321
22	4.301	3.443	3.049	2.817	2.661	2.549	2.464	2.397	2.342	2.297
23	4.279	3.422	3.028	2.796	2.640	2.528	2.442	2.375	2.320	2.275
24	4.260	3.403	3.009	2.776	2.621	2.508	2.423	2.355	2.300	2.255
25	4.242	3.385	2.991	2.759	2.603	2.490	2.405	2.337	2.282	2.236
26	4.225	3.369	2.975	2.743	2.587	2.474	2.388	2.321	2.265	2.220
27	4.210	3.354	2.960	2.728	2.572	2.459	2.373	2.305	2.250	2.204
28	4.196	3.340	2.947	2.714	2.558	2.445	2.359	2.291	2.236	2.190
29	4.183	3.328	2.934	2.701	2.545	2.432	2.346	2.278	2.223	2.177
30	4.171	3.316	2.922	2.690	2.534	2.421	2.334	2.266	2.211	2.165
31	4.160	3.305	2.911	2.679	2.523	2.409	2.323	2.255	2.199	2.153
32	4.149	3.295	2.901	2.668	2.512	2.399	2.313	2.244	2.189	2.142
33	4.139	3.285	2.892	2.659	2.503	2.389	2.303	2.235	2.179	2.133
34	4.130	3.276	2.883	2.650	2.494	2.380	2.294	2.225	2.170	2.123
35	4.121	3.267	2.874	2.641	2.485	2.372	2.285	2.217	2.161	2.114
36	4.113	3.259	2.866	2.634	2.477	2.364	2.277	2.209	2.153	2.106
37	4.105	3.252	2.859	2.626	2.470	2.356	2.270	2.201	2.145	2.098
38	4.098	3.245	2.852	2.619	2.463	2.349	2.262	2.194	2.138	2.091
39	4.091	3.238	2.845	2.612	2.456	2.342	2.255	2.187	2.131	2.084
40	4.085	3.232	2.839	2.606	2.449	2.336	2.249	2.180	2.124	2.077
50	4.034	3.183	2.790	2.557	2.400	2.286	2.199	2.130	2.073	2.026

Derajat bebas pembagi	Derajat bebas pembilang									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
63	3.993	3.143	2.751	2.518	2.361	2.246	2.159	2.089	2.032	1.985
70	3.978	3.128	2.736	2.503	2.346	2.231	2.143	2.074	2.017	1.969
80	3.960	3.111	2.719	2.486	2.329	2.214	2.126	2.056	1.999	1.951
90	3.947	3.098	2.706	2.473	2.316	2.201	2.113	2.043	1.986	1.938
100	3.936	3.087	2.696	2.463	2.305	2.191	2.103	2.032	1.975	1.927
105	3.932	3.083	2.691	2.458	2.301	2.186	2.098	2.028	1.970	1.922
125	3.917	3.069	2.677	2.444	2.287	2.172	2.084	2.013	1.956	1.907
250	3.879	3.032	2.641	2.408	2.250	2.135	2.046	1.976	1.917	1.869
500	3.860	3.014	2.623	2.390	2.232	2.117	2.028	1.957	1.899	1.850
1000	3.851	3.005	2.614	2.381	2.223	2.108	2.019	1.948	1.889	1.840

Lampiran 13.**Titik Persentasi Distribusi t**

Derajat bebas	α								
	25%	20%	15%	10%	5%	2.5%	1%	0.5%	0.05%
1	1.000	1.376	1.963	3.078	6.314	12.706	31.821	63.657	636.619
2	0.816	1.061	1.386	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	31.599
3	0.765	0.978	1.250	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	12.924
4	0.741	0.941	1.190	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	8.610
5	0.727	0.920	1.156	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	6.869
6	0.718	0.906	1.134	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	5.959
7	0.711	0.896	1.119	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	5.408
8	0.706	0.889	1.108	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	5.041
9	0.703	0.883	1.100	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	4.781
10	0.700	0.879	1.093	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	4.587
11	0.697	0.876	1.088	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	4.437
12	0.695	0.873	1.083	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	4.318
13	0.694	0.870	1.079	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	4.221
14	0.692	0.868	1.076	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	4.140
15	0.691	0.866	1.074	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	4.073
16	0.690	0.865	1.071	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	4.015
17	0.689	0.863	1.069	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	3.965
18	0.688	0.862	1.067	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	3.922
19	0.688	0.861	1.066	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	3.883
20	0.687	0.860	1.064	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	3.850
21	0.686	0.859	1.063	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	3.819
22	0.686	0.858	1.061	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	3.792
23	0.685	0.858	1.060	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	3.768
24	0.685	0.857	1.059	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	3.745
25	0.684	0.856	1.058	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	3.725
26	0.684	0.856	1.058	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	3.707
27	0.684	0.855	1.057	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	3.690
28	0.683	0.855	1.056	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	3.674
29	0.683	0.854	1.055	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	3.659
30	0.683	0.854	1.055	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	3.646
31	0.682	0.853	1.054	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744	3.633
32	0.682	0.853	1.054	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738	3.622
33	0.682	0.853	1.053	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733	3.611
34	0.682	0.852	1.052	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728	3.601
35	0.682	0.852	1.052	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724	3.591
36	0.681	0.852	1.052	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719	3.582
37	0.681	0.851	1.051	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715	3.574
38	0.681	0.851	1.051	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712	3.566
39	0.681	0.851	1.050	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708	3.558
40	0.681	0.851	1.050	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	3.551

Derajat bebas	α								
	25%	20%	15%	10%	5%	2.5%	1%	0.5%	0.05%
50	0.679	0.849	1.047	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678	3.496
60	0.679	0.848	1.045	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660	3.460
63	0.678	0.847	1.045	1.295	1.669	1.998	2.387	2.656	3.452
70	0.678	0.847	1.044	1.294	1.667	1.994	2.381	2.648	3.435
80	0.678	0.846	1.043	1.292	1.664	1.990	2.374	2.639	3.416
90	0.677	0.846	1.042	1.291	1.662	1.987	2.368	2.632	3.402
100	0.677	0.845	1.042	1.290	1.660	1.984	2.364	2.626	3.390
110	0.677	0.845	1.041	1.289	1.659	1.982	2.361	2.621	3.381
125	0.676	0.845	1.041	1.288	1.657	1.979	2.357	2.616	3.370
150	0.676	0.844	1.040	1.287	1.655	1.976	2.351	2.609	3.357